

# **LAPORAN TAHUNAN**

## **BPSIP JAKARTA**

### **TAHUN ANGGARAN 2023**



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN DKI JAKARTA**  
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Kementerian Pertanian  
2023



## KATA PENGANTAR



Tahun 2023, BPSIP DKI Jakarta menjalani tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang baru pasca transformasi kelembagaan menjadi UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang baru terbentuk pada 21 September 2022. Dalam Laporan Tahunan ini dijabarkan hasil kegiatannya sesuai dengan Tupoksi yang diemban saat ini.

Program utama Balai pada tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang baru terdiri dari tiga program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; serta Program Dukungan Manajemen.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengguna, baik dari kalangan institusi pemerintahan, akademisi, pelaku utama pertanian, peneliti, penyuluh serta pemangku kepentingan lainnya. Kritik dan saran membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja BPSIP DKI Jakarta.



Jakarta, 29 Desember 2023  
Kepala BPSIP DKI Jakarta

Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si.  
NIP. 196807221994031003

## DAFTAR ISI

|                                                                                             | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                        | i       |
| DAFTAR ISI .....                                                                            | ii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                          | iii     |
| DAFTAR TABEL .....                                                                          | vii     |
| I. PENDAHULUAN.....                                                                         | 1       |
| II. RENCANA OPERASIONAL BPSIP DKI JAKARTA 2023-2024 .....                                   | 2       |
| 2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja .....                                              | 2       |
| III. KELEMBAGAAN.....                                                                       | 4       |
| 3.1. Organisasi.....                                                                        | 4       |
| 3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia .....                                                      | 5       |
| 3.3. Keuangan .....                                                                         | 11      |
| 3.4. Sarana dan Prasarana.....                                                              | 11      |
| IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI .....                                                  | 22      |
| 4.1. Program BPSIP DKI Jakarta 2023.....                                                    | 22      |
| 4.2. Kegiatan BPSIP DKI Jakarta dan Alokasi Anggaran Tahun 2023 .....                       | 23      |
| 4.3. Perencanaan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi .....                          | 24      |
| 4.4. Monitoring dan Evaluasi .....                                                          | 26      |
| 4.5. Pelaporan Kegiatan.....                                                                | 27      |
| V. HASIL KEGIATAN TEKNIS .....                                                              | 28      |
| 5.1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura .....      | 28      |
| 5.2. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian .....                               | 31      |
| 5.3. Taman Agro Standar.....                                                                | 43      |
| 5.4. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi.....          | 55      |
| 5.5. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi ..... | 58      |
| 5.6. Laboratorium Terstandar.....                                                           | 61      |
| 5.7. Perbenihan Padi di DKI Jakarta .....                                                   | 63      |
| 5.8. Bimbingan Teknis Perbenihan di DKI Jakarta .....                                       | 68      |
| VI. PENUTUP .....                                                                           | 72      |

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

|                                                                                                                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Tampilan laporan penginputan periode 2023.....                                                                                                           | 16 |
| Gambar 2. Tampilan keanggotaan pada INLISlite Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta .....                                                                                 | 17 |
| Gambar 3. Tampilan Opac INLISlite, perpustakaan digital BPSIP DKI Jakarta berbasis <i>online</i> .....                                                             | 17 |
| Gambar 4. Tampilan ITani, perpustakaan digital BPSIP Jakarta berbasis android .....                                                                                | 18 |
| Gambar 5. Data jumlah koleksi dan data peminjaman buku pada ITani Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta.....                                                              | 18 |
| Gambar 6. Tampilan Repositori, perpustakaan digital.....                                                                                                           | 19 |
| Gambar 7. Kegiatan pemeliharaan bahan pustaka .....                                                                                                                | 21 |
| Gambar 8. Nama institusi, <i>link</i> media <i>online</i> , lambang Agrostandar dan pejabat utama lingkup Kementan 2023 .....                                      | 32 |
| Gambar 9. SOP Budidaya Bawang Merah dalam Pot/Polibag di DKI Jakarta .....                                                                                         | 32 |
| Gambar 10. Penerapan SNI dan Potensi Usaha Alpukat.....                                                                                                            | 33 |
| Gambar 11. Teknik Perbanyakkan Buah Jeruk.....                                                                                                                     | 33 |
| Gambar 12. Teknologi Budidaya Tabulampot Jeruk.....                                                                                                                | 33 |
| Gambar 13. Daftar SNI yang sudah dibeli dan dimiliki BPSIP DKI Jakarta.....                                                                                        | 34 |
| Gambar 14. Partisipasi dalam Bazar Ramadhan 17-18 April 2023 .....                                                                                                 | 34 |
| Gambar 15. Diseminasi Teknologi dan Urban Farming pada Sarasehan dan Sosialisasi Sensus Pertanian 2023 oleh Dharna Wanita dan Pensiunan Badan Pusat Statistik..... | 34 |
| Gambar 16. Diseminasi pada Festival <i>Urban Farming</i> Jakarta 30 Oktober – 01 November 2023 .....                                                               | 35 |
| Gambar 17. Diseminasi pada peringatan HUT DWP Kementan di Auditorium Gedung F Kementan pada 14 Desember 2023.....                                                  | 35 |
| Gambar 18. Aktivitas di Pondok Rajeg, Cibinong - Depok, menjadi lahan percontohan Diseminasi Pertanian Perkotaan untuk Ketahanan Pangan Keluarga .....             | 36 |

|                                                                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 19. Diseminasi perbenihan padi terstandar di Ujung Menteng Jakarta Timur pada 15 Mei 2023 .....                                                       | 37 |
| Gambar 20. Diseminasi melalui TOT perbenihan alpukat, 14 September 2023 .                                                                                    | 37 |
| Gambar 21. Temu Usaha BSIP DKI Jakarta untuk Standardisasi dan Perluasan Pemasaran Produk Pertanian Jakarta .....                                            | 38 |
| Gambar 22. Diseminasi Urban Farming DKP3 Tangerang Selatan, 15 Mei 2023                                                                                      | 38 |
| Gambar 23. Diseminasi Diversifikasi Olahan Hasil Pertanian Kantor BPP Kembangan, Jakarta Barat pada 11 - 12 Juli 2023.....                                   | 38 |
| Gambar 24. Diseminasi Penjelasan PSAT dan Panduan Pencantuman Label Pangan pada 01 November 2023 di Sudin KPKP Jakarta Utara .....                           | 39 |
| Gambar 25. Diseminasi terhadap Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar pada 10 November 2023 secara daring dengan Sudin KPKP Jakarta Barat .....           | 39 |
| Gambar 26. Keamanan Pangan dan Peningkatan Mutu Beras pada 14 November 2023 dengan Sudin KPKP Jakarta Timur.....                                             | 39 |
| Gambar 27. Diseminasi Pengendalian Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dan Pencantuman Label Pangan pada 20 November 2023 di Sudin KPKP Jakarta Barat .....    | 40 |
| Gambar 28. Diseminasi Regulasi Izin Edar Pengendalian Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) pada 21 November 2023 dengan Sudin KPKP Jakarta Timur .....          | 40 |
| Gambar 29. Diseminasi Urban Farming di Sulawesi Selatan pada 20 November - 10 Desember 2023.....                                                             | 40 |
| Gambar 30. Kunjungan dan Pelatihan dari Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Ratu Rosari Jagakarsa pada 14 Maret 2023.....                        | 41 |
| Gambar 31. Mentoring SMP Avicenna Leadership School Cinere, 10 April 2023 .                                                                                  | 41 |
| Gambar 32. Gebyar BSIP Ke-1-Perkenalkan Alpukat Cipedak sejak Usia Dini ....                                                                                 | 41 |
| Gambar 33. Diseminasi pada Kunjungan Siswa Sekolah Dasar YASPORBI Dalam Rangka Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PBL) pada 25 September 2023 ..... | 42 |
| Gambar 34. Kunjungan Siswa-Siswi SMP Hati Kudus, 15 Oktober 2023.....                                                                                        | 42 |
| Gambar 35. Kunjungan Siswa-Siswi Sekolah MIS Ruhul Ulum Jakarta Selatan ..                                                                                   | 42 |
| Gambar 36. Papan nama Taman Agro Standar tampak dua sisi dan pelabelan tanaman tabulampot .....                                                              | 44 |

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 37. Penyemaian sayuran dalam tray semai dan polybag 15 .....                                  | 45 |
| Gambar 38. Vertikultur sebagai sarana bertanaman sayuran di perkotaan .....                          | 46 |
| Gambar 39. Tanaman jeruk, alpokat, kelengkeng dan anggur di Taman Agro Standar.....                  | 47 |
| Gambar 40. Koleksi tanaman anggur dan panen anggur .....                                             | 48 |
| Gambar 41. Budidaya tanaman dan panen kol dan bunga kol di <i>square foot gardening</i> .....        | 49 |
| Gambar 42. Budidaya tanaman dan panen sayuran daun di bedeng bawah pergola anggur.....               | 50 |
| Gambar 43. Budidaya tanaman dalam pot/polybag dan panen sayuran .....                                | 52 |
| Gambar 44. Pembersihan dan penataan halaman .....                                                    | 53 |
| Gambar 45. Pelayanan kepada pengunjung Taman Agro Standar .....                                      | 55 |
| Gambar 46. Media Penyuluhan dalam bentuk brosur, leaflet dan folder .....                            | 56 |
| Gambar 47. Cuplikan Video .....                                                                      | 56 |
| Gambar 48. Workshop Penyusunan Materi Penyuluhan .....                                               | 57 |
| Gambar 49. Penyebarluasan media cetak saat Gebyar Agrostandar HUT BSIP...57                          |    |
| Gambar 50. Pendampingan penangkar benih alpukat di Jakarta Selatan .....                             | 60 |
| Gambar 51. Sertifikasi benih alpukat Cipedak.....                                                    | 60 |
| Gambar 52. Pendampingan pendaftaran SNI Bina UMK melalui <i>Online Single Submission</i> (OSS) ..... | 61 |
| Gambar 53. Peralatan Laboratorium Uji Mutu Benih.....                                                | 62 |
| Gambar 54. Kunjungan Koordinator Laboratorium BBPSIP.....                                            | 62 |
| Gambar 55. Pelatihan uji mutu benih di BBPPMBTPH .....                                               | 63 |
| Gambar 56. Penandatanganan MOU antara BPSIP DKI Jakarta dan P2BPT .....                              | 64 |
| Gambar 57. Dokumentasi kegiatan perbenihan padi di lahan Ujung Menteng....                           | 65 |
| Gambar 58. Konsultasi dan Pendaftaran Sertifikasi Benih Padi di PPSHP .....                          | 66 |
| Gambar 59. Hasil Pengujian Benih di Laboratorium Uji PPSHP .....                                     | 66 |
| Gambar 60. Proses Pengemasan Benih di Kemasan 5 kg.....                                              | 67 |
| Gambar 61. Penyimpanan Benih Padi Inpari 30 di UPBS dan Gudang BPSIP DKI Jakarta .....               | 67 |
| Gambar 62. Distribusi benih secara simbolis ke BPP Jaksel dan Sudin Jaktim ....                      | 67 |
| Gambar 63. Distribusi benih ke Gapoktan Rorotan Jaya di Jakarta Utara.....                           | 68 |
| Gambar 64. Konsultasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pertanian Padi .....                   | 68 |

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 65. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandar di Kebun Bibit Ujung<br>Menteng Jakarta Timur..... | 69 |
| Gambar 66. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandar di Sentra Flora<br>Semanan Jakarta Barat.....      | 70 |
| Gambar 67. Bimbingan Teknis Lapang Teknik Roguing Perbenihan Padi.....                                    | 71 |

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Keragaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2023 .....                | 6  |
| Tabel 2. Keragaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2023 .....                  | 6  |
| Tabel 3. Rekap Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM yang Diikuti Pegawai Lingkup BPSIP DKI Jakarta Tahun 2023 ..... | 7  |
| Tabel 4. Bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya.....                                                  | 14 |
| Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSIP DKI Jakarta TA. 2023 .....                                                           | 22 |
| Tabel 6. Program dan anggaran BPSIP DKI Jakarta TA 2023 .....                                                          | 23 |
| Tabel 7. Data potensi pertanian dan olahan bidang hortikultura di DKI Jakarta .                                        | 28 |
| Tabel 8. Jumlah produk olahan di wilayah Jakarta pada Triwulan II 2023 .....                                           | 29 |
| Tabel 9. Daftar inventarisasi kebutuhan standar berbasis potensi wilayah.....                                          | 29 |
| Tabel 10. Rincian waktu, asal dan keperluan pengunjung.....                                                            | 53 |



## I. PENDAHULUAN

**B**alai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) DKI Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di DKI Jakarta. Sebagai UPT Pusat yang berada di daerah, maka BPSIP harus turut mendukung program kerja di wilayah DKI Jakarta. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) BPSIP DKI Jakarta adalah "*melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*".

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP DKI Jakarta tahun 2023 – 2024 melaksanakan dua program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan satu Program Dukungan Manajemen. Selama kurun waktu tahun 2023, BPSIP DKI Jakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan teknis sesuai Tusi baru, diantaranya yaitu kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura; Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian; Taman Agro Standar; Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi DKI Jakarta; Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; Laboratorium Terstandar; Perbenihan Padi di DKI Jakarta; serta Bimbingan Teknis Perbenihan di DKI Jakarta.

Target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2023 tercapai seluruhnya. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPSIP Jakarta tidak terlepas dari dukungan dan optimalisasi manajemen sumber daya yang tersedia. Dalam laporan ini disajikan mengenai keragaan sumber daya yang meliputi organisasi, sumber daya manusia, fasilitas, keuangan dan program, serta hasil pelaksanaan kegiatan BPSIP DKI Jakarta selama kurun waktu tahun 2023.

## **II. RENCANA OPERASIONAL BPSIP DKI JAKARTA 2023-2024**

Perencanaan operasional kegiatan BPSIP DKI Jakarta mengacu pada dokumen rencana operasional Renstra BSIP 2023-2024. Rencana operasional merupakan acuan dan arahan operasional dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian periode 2023-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal BSIP maupun dengan stakeholder di wilayah.

### **2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja**

Uraian pada bagian ini mengemukakan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategis, atau strategi ini menggambarkan upaya yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

#### **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui pembentukan sistem dan penderasan diseminasi dan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (pelaku utama dan pelaku usaha) dan potensi sumberdaya wilayah. Indikator kinerja pada SS1 adalah Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), dan Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga).

#### **Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui optimalisasi sumber daya serta penerapan standar instrumen pertanian. Indikator kinerja pada SS2 adalah Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.

#### **Sasaran Strategis 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penerapan manajemen birokrasi pemerintahan secara holistik. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada SS3 berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta.

**Sasaran Strategis 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada SS4 berupa Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku).

### III. KELEMBAGAAN

#### 3.1. Organisasi

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Litbang Pertanian. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) DKI Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di DKI Jakarta dengan mandat mendukung penerapan dan diseminasi standar pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas pokok "*melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPSIP DKI Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Secara struktural, BPSIP DKI Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan, serta rumah tangga. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari fungsional Analis Standardisasi dan Penyuluh Pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Standardisasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Pengembangan Standar, Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, serta Akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian. Sedangkan Fungsional Penyuluh mempunyai tugas melakukan diseminasi hasil standar instrumen pertanian; serta melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam operasional pelaksanaan mandat diseminasi dan penerapan standar instrumen pertanian, BPSIP DKI Jakarta mempunyai hubungan kelembagaan secara internal (vertikal dan horizontal) dengan UK/UPT lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Hubungan BPSIP DKI Jakarta dengan unit kerja setingkat Eselon II bersifat koordinatif dan konsultatif. Sedangkan hubungan BPSIP dengan UPT lain bersifat kemitraan, berperan sebagai penyedia standar instrumen pertanian yang siap diterapkan oleh stakeholder BPSIP DKI Jakarta. Selain itu, UPT-UPT tersebut juga berperan sebagai narasumber kegiatan untuk menghasilkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

### **3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Peranan sumber daya manusia tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, tetapi juga kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPSIP DKI Jakarta pada akhir tahun 2023 sebanyak 31 orang PNS dan 1 tenaga PPPK pustakawan. Selain itu, BPSIP DKI Jakarta dibantu pula oleh 13 orang tenaga kontrak yang terdiri dari 3 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 4 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai BPSIP DKI Jakarta pada akhir tahun 2023 disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2023

| Bidang Tugas           | Tingkat Pendidikan |           |          |          |          | Jumlah    |
|------------------------|--------------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|
|                        | S3                 | S2        | S1       | SM       | ≤ SLTA   |           |
| Pejabat Struktural     | 1                  |           | 1        |          |          | 2         |
| Pejabat Fungsional:    |                    |           |          |          |          |           |
| • Analis Standardisasi | 1                  | 8         | 1        |          |          | 10        |
| • Penyuluh Pertanian   |                    | 2         | 2        |          |          | 4         |
| • Calon Peneliti       |                    | 1         |          |          |          | 1         |
| • Pustakawan           |                    |           | 1        |          |          | 1         |
| Analis Kepegawaian     |                    |           |          | 1        |          | 1         |
| Petugas Belajar        |                    |           | 1        |          |          | 1         |
| Administrasi           |                    |           | 2        | 2        | 7        | 11        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>2</b>           | <b>11</b> | <b>8</b> | <b>3</b> | <b>7</b> | <b>31</b> |

Tabel 2. Keragaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2023

| Bidang Tugas           | Golongan |          |           |          | Jumlah    |
|------------------------|----------|----------|-----------|----------|-----------|
|                        | I        | II       | III       | IV       |           |
| Pejabat Struktural     |          |          | 1         | 1        | 2         |
| Pejabat Fungsional:    |          |          |           |          |           |
| • Analis Standardisasi |          |          | 10        |          | 10        |
| • Penyuluh Pertanian   |          |          | 3         | 1        | 4         |
| • Calon Peneliti       |          |          | 1         |          | 1         |
| • Pustakawan           |          |          | 1         |          | 1         |
| Analis Kepegawaian     |          | 1        |           |          | 1         |
| Petugas Belajar        |          |          | 1         |          | 1         |
| Administrasi           |          | 5        | 6         |          | 11        |
| <b>Jumlah</b>          |          | <b>6</b> | <b>23</b> | <b>2</b> | <b>31</b> |

Untuk menghadapi tantangan peningkatan kinerja Balai, maka diperlukan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan, bimbingan senior kepada junior, dan juga dengan pelaksanaan magang di lembaga-lembaga terkait yang kompeten dan partisipasi dalam kegiatan terbimbing (termasuk kegiatan konsultasi baik langsung maupun tak langsung secara sinambung dengan tenaga ahli/pakar di bidangnya). Data pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM BPSIP DKI Jakarta tahun 2023 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM yang Diikuti Pegawai Lingkup BPSIP DKI Jakarta Tahun 2023

| Pelatihan                                                                                                                                                         | Waktu                                                  | Nama pegawai                                                                                                                                                                                             | Dokumentasi                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatihan penilaian angka kredit jabatan fungsional analis standardisasi                                                                                          | Bogor, 15 Mei 2023                                     | 1. Tezar Ramdhan<br>2. Chery Soraya A.<br>3. Wylla Sylvia M.<br>4. Neng Riris Sudolar<br>5. Nofi Anisatun<br>6. Susi Sutardi<br>7. Ikrarwati<br>8. Budiantoro<br>9. Lukman Hakim<br>10. Erna Puji Astuti |    |
| Pelatihan Kick Off Perencanaan Standar                                                                                                                            | Yogyakarta, 10-12 Mei 2023                             | 1. Chery Soraya Ammatillah<br>2. Wylla Sylvia Maharani<br>3. Neng Riris Sudolar                                                                                                                          |    |
| Pelatihan Pembinaan UMK melalui Program SNI Bina UMK                                                                                                              | 22 Mei 2023                                            | 1. Chery Soraya Ammatillah                                                                                                                                                                               |   |
| Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian                                                                                                          | 21-23 Juni 2023                                        | 1. Harun Pratama<br>2. Syaiful Bahri                                                                                                                                                                     |  |
| Bimtek perbenihan padi terstandar<br><a href="https://www.instagram.com/p/Ct0DfnOvung/">https://www.instagram.com/p/Ct0DfnOvung/</a>                              | Kebun bibit Ujung Menteng, Jakarta Timur, 22 Juni 2023 | 1. Analis Standardisasi<br>2. Penyuluh<br>3. Teknisi                                                                                                                                                     |  |
| Penguatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di DKI Jakarta<br><a href="https://www.instagram.com/p/Ct_rkM_RYHd/">https://www.instagram.com/p/Ct_rkM_RYHd/</a> | 27 Juni 2023                                           | 1. Analis Standardisasi lingkup BPSIP DKI Jakarta<br>2. Penyuluh lingkup BPSIP DKI Jakarta                                                                                                               |  |

| Pelatihan                                                                                                                                                                                          | Waktu                         | Nama pegawai                                                                                            | Dokumentasi                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatihan Pengelolaan TIK Lingkup BSIP                                                                                                                                                             | 27-29 Juli 2023               | 1. Karno Heriswanto                                                                                     |    |
| Workshop Materi penyuluhan standar instrument pertanian spesifik lokasi<br><a href="https://www.instagram.com/p/CvO645yPciY/?img_index=1">https://www.instagram.com/p/CvO645yPciY/?img_index=1</a> | Jakarta 27 Juli 2023          | 1. David Putera Abdi<br>2. Kartika mayasari<br>3. Harun Pratama<br>4. Affan Rafandi<br>5. Dyah Pitaloka |    |
| Bimtek Ketatausahaan dan Kearsipan                                                                                                                                                                 | 30 Agustus-1 September 2023   | 1. Erna Puji Astuti<br>2. Eko Prastomo                                                                  |    |
| Pelatihan Magang Analis Dasar Laboratorium Pengujian                                                                                                                                               | Cimanggis, 4-7 September 2023 | 1. Ikrarwati<br>2. Anca<br>3. Yosep Fadillah                                                            |  |
| Bimtek peningkatan layanan umum melalui konsolidasi dan standarisasi kehumasan BSIP                                                                                                                | 5-9 September 2023            | 1. Dra Dyah Pitaloka M.Si.<br>2. Donny Joviano Utomo S.Kom.                                             |  |
| TOT Perbenihan dan Budidaya Alpukat Terstandar                                                                                                                                                     | 14 September 2023             | 1. Analis Standardisasi<br>2. Penyuluh<br>3. Teknisi                                                    |                                                                                       |
| Pelatihan Bagan Akun Standar                                                                                                                                                                       | 22-23 September 2023          | 1. Chery Soraya Ammatillah<br>2. Neng Riris Sudolar                                                     |  |
| Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian                                                                                                                                           | 9-13 Oktober 2023             | 1. Syaiful Bahri<br>2. Harun Pratama                                                                    |  |

| Pelatihan                                                                                                                                                                                                                                          | Waktu                                  | Nama pegawai                                                       | Dokumentasi                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatihan Auditor Internal Laboratorium Tahun 2023                                                                                                                                                                                                 | Yogyakarta, 30 Oktober-1 November 2023 | 1. Neng Riris Sudolar                                              |    |
| Sosialisai peraturan perundang-undangan tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada kementerian pertanian                                                                                                                            | Jakarta, 16 Oktober 2023               | 1. David Putra Abdi Ginting                                        |    |
| Bimtek Penerapan Aplikasi SRIKANDI                                                                                                                                                                                                                 | Jakarta, 19 Oktober 2023               | 1. Erna Puji Astuti<br>2. Ferdhi Isnani Nuryana<br>3. Eko Prastomo |    |
| Public Learning Sertifikasi Pertanian Organik tanaman pangan untuk oeningkatan daya saing produk pertanian                                                                                                                                         | Bogor, 24 Oktober 2023                 | 1. Wylla Sylvia Maharani<br>2. Chery Soraya Ammatillah             |   |
| Tim Teknis BPSIP DKI Jakarta Melakukan studi lapang pendalaman teknis budidaya padi pengendalian hama penggerak batang.<br><a href="https://www.instagram.com/p/Cy8bmaJPR7s/?img_index=1">https://www.instagram.com/p/Cy8bmaJPR7s/?img_index=1</a> | Jakarta Utara, 24 Oktober 2023         | 1. PPNPN Lingkup BPSIP DKI Jakarta                                 |  |
| Pelatihan persiapan Masa purna tugas                                                                                                                                                                                                               | 24-27 oktober 2023                     | 1. Dyah Pitaloka<br>2. Namin                                       |  |
| Jambore Penyuluh 2023                                                                                                                                                                                                                              | Sigi, 5-8 November 2023                | 1. Kartika Mayasari                                                |  |
| Workshop Penyusunan Pagu alokasi Anggaran TA.2024                                                                                                                                                                                                  | Bogor, 2-6 Oktober 2024                | 1. Chery Soraya Ammatillah<br>2. Neng Riris Sudolar                |  |

| Pelatihan                                                                                                                                             | Waktu                       | Nama pegawai                                                                | Dokumentasi                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Bimbingan Teknis MRI                                                                                                                                  | Bogor, 6 November 2023      | 1. Wylla Sylvia Maharani<br>2. Karno Heriswanto<br>3. Ferdhi Isnana Nuryana |    |
| Pelatihan untuk Sekretaris Pimpinan / Protokoler, Master of Ceremony (MC), dan Pramusaji BSIP Kementerian Pertanian                                   | Banten, 8-10 November 2023  | 1. Rajif Gufron S.IP.                                                       |    |
| Temu Informasi Penerapan SIP di DKI Jakarta                                                                                                           | 22 November 2023            | 1. Analis Tandardisasi<br>2. Penyuluh<br>3. Teknisi                         |    |
| Pelatihan dan sertifikasi kompetensi PBJP level 1                                                                                                     | 20 November-1 Desember 2023 | 1. Ferdhi Isnana Nuryana<br>2. Rajif Gufron                                 |   |
| Pelaksanaan Orientasi PPPK Formasi TA 2022 Lingkup Kementan. Kurikulum II: Pengenalan Nilai dan Etika Birokrasi Ber-AKHLAK pada Kementerian Pertanian | 29 November -1 Desember     | 1. Rajif Ghufron                                                            |                                                                                       |
| Bimbingan Teknis Perencanaan dan Penganggaran                                                                                                         | Bogor 7-8 Desember 2023     | 1. Neng Riris Sudolar<br>2. Chery Soraya                                    |  |

### **3.3. Keuangan**

Anggaran BPSIP DKI Jakarta TA 2023 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-018.09.2.633961/2023 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.288.702.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 605.200.000, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar Rp 194.805.000, serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 4.488.697.000. Realisasi Keuangan per 28 Desember 2023 sebesar Rp. 5,086,685,387 (96,18%) yang terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 2,287,930,274 (98,46%), Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 2,698,755,113 (94,20%) dan Belanja Modal sebesar Rp. 100.000.000 (100 %). dan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 11.947.700.

### **3.4. Sarana dan Prasarana**

#### **Sarana dan Prasarana Umum**

Fasilitas/sarana dan prasarana fisik yang tersedia di BPSIP DKI Jakarta meliputi gedung kantor, laboratorium (pengolahan pangan dan mikrobiologi tanah), perpustakaan, gudang UPBS, rumah kaca, gedung pos jaga, garasi, fasilitas emplasemen dan lapangan olah raga, serta masing-masing 5 unit kendaraan dinas roda 4 dan roda 2. Fasilitas tanah yang dimiliki seluas 4.399 m<sup>2</sup>, dengan luas total bangunan 1.196 m<sup>2</sup> dan halaman kantor seluas 2.948 m<sup>2</sup>, sedangkan sisanya adalah saluran air dan parit. Peralatan komunikasi dan dokumentasi yang tersedia antara lain jaringan LAN, telepon, faksimili, internet, kamera video, kamera digital, infocus, *sound system*, dan wireless microphone sistem. Peralatan kantor yang tersedia meliputi komputer/Notebook (34 unit), printer, AC Split (30 unit), meja dan kursi kerja, lemari dan *cardex*.

Mutasi tambah atas nilai peralatan dan mesin pada tahun 2023 senilai Rp. 100.000.000 berupa 1 unit oven lab 53L, 2 unit timbangan analitik, 2 unit germinator seed, 1 unit vacuum sealer, 1 unit continuous sealer nitrogen, 2 unit seed divider, 1 unit meja pemurnian benih, serta 2 unit rak penyimpanan benih. Mutasi Berkurang atas nilai Peralatan dan Mesin Kendaraan Dinas Roda 4 senilai Rp. 307.000.000 (Tiga Ratus Tujuh Juta Rupiah).

Kendala yang dihadapi dalam manajemen sarana prasarana adalah usia peralatan dan mesin yang telah melebihi masa manfaat dan keterbatasan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia di Subbagian Tata Usaha membuat pelaksanaan Layanan Perkantoran berlangsung tidak optimal, khususnya untuk pemeliharaan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin.

## Media Sosial

BPSIP DKI Jakarta memiliki beberapa akun media sosial seperti facebook, twitter, youtube, dan instagram. Media sosial ini berfungsi untuk mengelola, melayani, dan mendokumentasikan data informasi pertanian dan hasil-hasil pengkajian, serta berbagai informasi ilmiah bagi penggunanya. Tidak hanya itu, media sosial ini juga bermanfaat untuk menyebarkan berbagai kegiatan serta inovasi pertanian yang telah dihasilkan BPSIP DKI Jakarta. Berbagai akun media sosial ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan diseminasi standar instrumen pertanian, maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan BPSIP DKI Jakarta. BPSIP DKI Jakarta menerbitkan rerata 20 berita di bulan Januari, 24 berita di bulan Februari, 34 berita di bulan Maret, 18 berita di bulan April, 32 berita di bulan Mei, dan 33 judul di bulan Juni 2023. Adapun alamat akun-akun media sosial tersebut antara lain:

- Fan Page Facebook : BSIP Jakarta
- Twitter : @bsipjakarta
- Instagram : @bsipjakarta
- You Tube Channel : @bpsipjakarta

Terdapat dinamisasi jumlah *followers*, *likers*, dan *subscribers* pada akun-akun media sosial BPSIP DKI Jakarta. Untuk kontak pengguna yang lebih cepat dan mudah, disediakan kontak whatsapp pada nomor 0817-0383-9949. Selain itu, BPSIP DKI Jakarta juga me-launching **PECAK MAS** (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat melalui Aplikasi Standardisasi), untuk mempermudah stakeholder BPSIP DKI Jakarta dalam memperoleh layanan.

## Perpustakaan

Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta tergolong dalam perpustakaan khusus. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang

diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. BPSIP DKI Jakarta merupakan instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian. Dengan demikian, perpustakaan yang dimiliki oleh BPSIP DKI Jakarta dapat dikategorikan ke dalam perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, demikian juga halnya dengan Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta. Setiap koleksi yang dimiliki diperuntukkan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh instansi, baik itu kegiatan yang mendukung tercapainya tupoksi dan visi misi instansi dan kegiatan yang menunjang keprofesionalan pegawainya meliputi peningkatan kompetensi, karier, serta wawasannya, terutama pegawai dengan jabatan fungsional tertentu/khusus.

Kegiatan kepastakawanan terkait dengan pengelolaan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Pada saat ini pengelolaan perpustakaan mengalami perkembangan yang pesat sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi, dimana pengelolaan perpustakaan secara manual atau konvensional saat ini berkembang menjadi pengelolaan berbasis teknologi yang dikenal dengan istilah otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan sendiri meliputi: Inventarisasi bahan pustaka/koleksi, penginputan bahan pustaka meliputi penentuan klasifikasi bahan pustaka, tajuk subjek dll, pemberian label nomor panggil dan juga barcode buku.

Semua jenis bahan koleksi pustaka (buku, leaflet, surat kabar, buletin, majalah, jurnal, laporan, dll) yang diterima di Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta mayoritas diperoleh dari hadiah dari berbagai instansi lingkup Kementerian Pertanian. Untuk bahan koleksi perpustakaan yang diperoleh dengan cara membeli (melanggan) hanya tabloid Sinar Tani. Selain itu, untuk menambahkan koleksi yang dimiliki, perpustakaan juga mengunduh berbagai artikel-artikel terkait pertanian dari internet. Sebaran bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya

| No           | Jenis           | Jumlah     |
|--------------|-----------------|------------|
| 1            | Buku            | 250        |
| 2            | Majalah/Buletin | 8          |
| 3            | Jurnal          | 8          |
| 4            | Laporan         | 4          |
| <b>Total</b> |                 | <b>270</b> |

Dalam pengolahan bahan koleksi pustaka, hal pertama yang dilakukan adalah meregistrasi bahan koleksi pustaka yang diterima atau dimiliki. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kredit, dijelaskan bahwa kegiatan meregistrasi bahan koleksi pustaka adalah kegiatan mencatat identitas bahan koleksi pustaka yang diterima perpustakaan pada buku induk atau kartu atau sistem simpan elektronis (digital) serta pembubuhan catatan seperti nomor induk dan pemberian cap pada bagian tertentu dalam bahan koleksi pustaka.

Buku Induk Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta tersimpan dalam bentuk tercetak/penulisan manual pada buku besar dan juga dalam bentuk elektronik yang tersimpan pada database sistem otomasi perpustakaan. Dari Buku Induk tersebut, dapat dijadikan katalog ataupun literatur sekunder, seperti daftar judul buku, pengarang buku, subjek, nomor klasifikasi sesuai UDC, nomor panggil, abstrak, nomor ISBN, cover buku dan lain-lain yang dapat disajikan sebagai salah satu bentuk layanan perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Setelah dilakukan penginputan, terdapat satu kegiatan yang berfungsi untuk memudahkan sarana sistem temu kembali informasi yaitu melalui kegiatan "Shelving" atau penataan buku, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembalikan koleksi sesuai dengan klasifikasi dan pengelompokan kategori buku. Kegiatan shelving ini menjadi salah satu kegiatan pengolahan perpustakaan, karena dengan penataan koleksi yang baik akan menjadi tolak ukur keberhasilan proses temu kembali informasi. Bila petugas perpustakaan dapat menyusun koleksi sesuai dengan klasifikasi dan rak kategori buku, maka penelusuran koleksi akan jauh lebih mudah dilakukan.

Tahun 2023, Perpustakaan BPSIP Jakarta fokus pada pengembangan dan pengelolaan perpustakaan digital. Terdapat 3 (tiga) aplikasi online. Aplikasi

perpustakaan digital berbasis *online* yang dikelola, yaitu INLISlite, iTani dan repository. Untuk dapat mengetahui koleksi apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta, pemustaka dapat mengakses INLISlite melalui link : <http://183.91.66.157/BPSIPjakarta/opac/>. Saat ini database pada INLISlite Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta, memiliki koleksi yang telah terinput sebanyak 250 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 310 eksemplar. Untuk penginputan pada INLISlite menggunakan pengkatalogan yang lengkap, dimana dalam pengkatalogan tersebut akan terdeskripsikan mengenai :

- 1). Data buku/koleksi seperti : Judul, penanggung jawab/pengarang, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dimensi dan bahasa.
- 2). Subjek buku, dalam penginputan ini juga mencakup subjek dari masing-masing buku
- 3). Nomor klasifikasi UDC, sesuai dengan arahan Pustaka Pusat Kementerian Pertanian bahwa dalam pemberian nomor klasifikasi menggunakan klasifikasi UDC (*Universal Decimal Classification*)
- 4). Nomor panggil, pada nomor panggil ini akan tertera nomor klasifikasi disertai 3 huruf Nama pengarang, dan huruf pertama pada judul buku.
- 5). ISBN, merupakan singkatan dari *International Standard Book Number*, merupakan kode pengindentifikasian buku yang bersifat unik dan juga nomor tersebut diberikan oleh Badan Internasional ISBN.
- 6). Abstrak yang berisikan intisari buku tersebut.
- 7). Pemberian nomor induk buku, nomor ini sesuai dengan nomor urut pencatatan pada nomor induk buku Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta.
- 8). Nomor Barcode, nomor barcode akan diberikan untuk memudahkan dalam proses sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian buku. Dengan nomor barcode, peminjaman dan pengembalian dapat dilakukan dengan scan pada barcode tanpa harus melakukan pengetikan nomor induk secara manual pada sistem otomasi.
- 9). Penguploadan cover buku, dimana hal tersebut dapat memudahkan pemustaka/pustakawan dalam mencari dan mengenali buku yang sedang dicari.

Pengentrian/penginputan ini dimulai sejak bulan September 2023, dengan melakukan pengkatalogan deskripsi tingkat III. Pada pengkatalogan ini, menjelaskan deskripsi setiap koleksi yang dimiliki dengan lengkap. Seperti

pemberian nomor klasifikasi yang merujuk pada UDC, pemberian tajuk subyek koleksi, penginputan abstrak, cover, nomor panggil dan sebagainya. Untuk progress penginputan sampai saat ini masih terus dilakukan, agar seluruh koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat tercatat seluruhnya pada sistem otomasi yang dimiliki. Berikut gambaran Laporan data penginputan pada sistem INLISlite Berdasarkan tanggal entri dan tahun periode yang berlaku.

Not Secure183.91.66.157/bptjarkita/backend/laporan/koleksi/buku-induk

☆🏠🔌Paused

PROTA.doc - Google

No Copyright) Epic...

Membuka Belajar...

e-Rapor SMP V 2.0

Gmail

YouTube

News

RPP K13 IPS Kelas...

RPP IPS Kelas 7 S...

⌵

All Bookmark

Beranda

Aktifitas

Katalog

Keanggotaan

Sirkulasi

Lister

Survey

Buku Tamu

Opac

Layanan Koleksi Digital

Baca Ditempat

Laporan

Administrasi

Laporan Koleksi Buku Induk

DashboardLaporan Koleksi Buku Induk

Periode PengadaanTahunan2023s/d2023

KriteriaNo Panggil

Dimulai Dengan

Kep☐ Ya / ☒ Tidak

Tampilkan Detail DataExportReset Kriteria

Laporan Data

1 / 190%📄🔍

Laporan Detail Data Tahunan

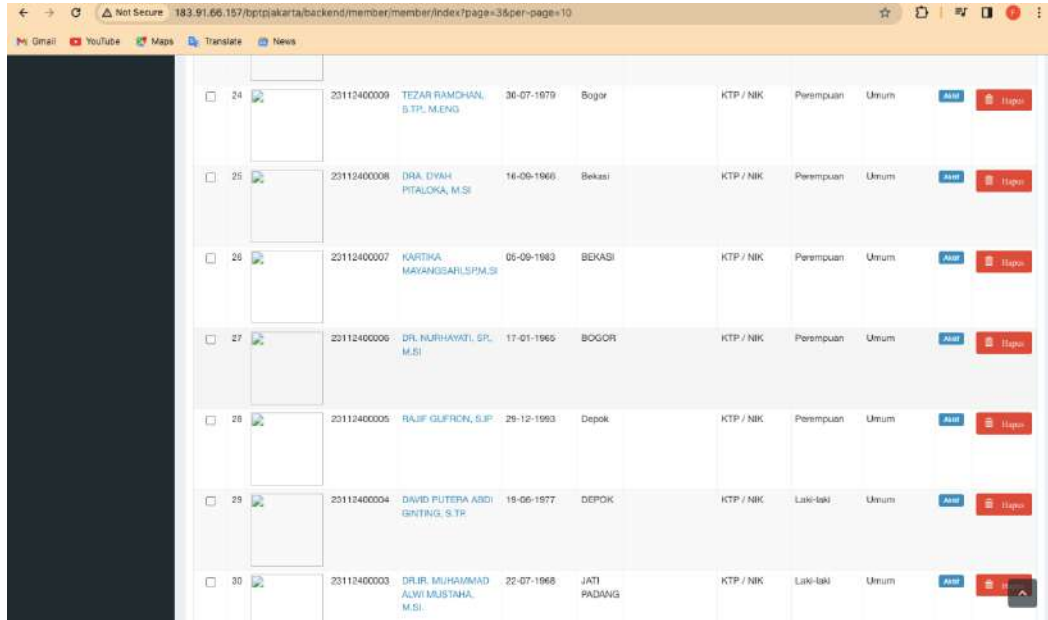
Buku Induk Perpustakaan Periode 2023 s/d 2023

Berdasarkan No. Panggil

| No. | Tanggal Pengadaan   | Nomor Induk | Jenis Bahan         | Bentuk Fisik | Judul                                                                             | Pengarang       | Editor    | Tempat Terbit | Penerbit | Tahun Deskripsi Fisik | Jenis Sumber Perolehan | Nama Sumber Perolehan | Kategori              | ISBN                   | ISSN              | Harga |   |
|-----|---------------------|-------------|---------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------------|----------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------|-------|---|
| 1   | 2023-10-19 00:00:00 | 00000000201 | Monografi Diketahui | ** Tidak *** | Memiliki Peranan Setelah Tawaran Pengiriman dari Aceh Indonesia Biotek Canbora    | Canbora, Biotek |           | Inggris       | ACTAR    | 2015                  | 89 Hlm 21 Cm           | Hadiah Hibah          | Kementerian Pertanian | ** Tidak Diketahui *** | 978-979-8304-80-4 |       | 0 |
|     |                     |             |                     |              | Media Komunikasi Masyarakat Perindangan Perumahan CPT : Vol.18 No.1 Kepala Binaan | BIDPOPT         | Volume 18 |               |          |                       |                        |                       |                       |                        |                   |       |   |

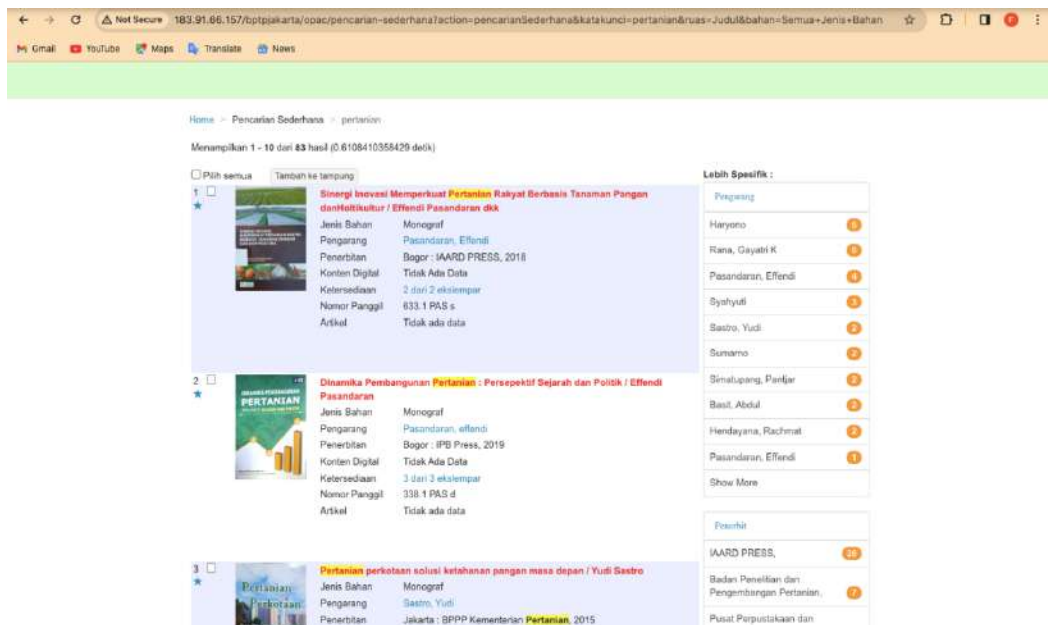
Gambar 1. Tampilan laporan penginputan periode 2023

Selain itu pada INLISlite BPSIP DKI Jakarta, sedang dilakukan penginputan anggota perpustakaan yang terdiri dari seluruh pegawai aktif yang berada pada instansi BPSIP DKI Jakarta. Nantinya akan kami tambahkan foto tiap pegawai dan juga data-data pendukung pada tiap keanggotaan perpustakaan.



| No | Member ID  | Nama                                | Tempat Lahir | Tgl Lahir  | Alamat | KTP / NIK | Gender    | Umur | Aksi | Logout |
|----|------------|-------------------------------------|--------------|------------|--------|-----------|-----------|------|------|--------|
| 24 | 2011240009 | TEZAR RAMDHAN, S.TP, M.ENG          | Bogor        | 30-07-1979 |        | KTP / NIK | Perempuan | Umum | Aksi | Logout |
| 25 | 2011240008 | DRA. DYAH PITALOKA, M.Si            | Bekasi       | 16-06-1968 |        | KTP / NIK | Perempuan | Umum | Aksi | Logout |
| 26 | 2011240007 | KARTIKA MAYANGSARI, SPM, Si         | BEKASI       | 06-09-1983 |        | KTP / NIK | Perempuan | Umum | Aksi | Logout |
| 27 | 2011240006 | DR. NURHAQATI, S.P., M.Si           | BOGOR        | 17-01-1965 |        | KTP / NIK | Perempuan | Umum | Aksi | Logout |
| 28 | 2011240005 | RAJIF GUFFRON, S.IP                 | Depok        | 29-12-1983 |        | KTP / NIK | Perempuan | Umum | Aksi | Logout |
| 29 | 2011240004 | DAVID PUTERA ABDI IGHTING, S.TP     | DEPOK        | 19-06-1977 |        | KTP / NIK | Laki-laki | Umum | Aksi | Logout |
| 30 | 2011240003 | DR. R. MUHAMMAD JUWIR MUSTAHA, M.Si | JATI PADANG  | 22-07-1968 |        | KTP / NIK | Laki-laki | Umum | Aksi | Logout |

Gambar 2. Tampilan keanggotaan pada INLISlite Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta



Home > Pencarian Sederhana > pertanian

Menampilkan 1 - 10 dari 83 hasil (0.6108410358429 detik)

☐ Pilih semua



**Sinergi Inovasi Memperkuat Pertanian Rakyat Berbasis Tanaman Pangan dan Hektikultur / Effendi Pasandaran dkk**

Jenis Bahan: Monografi  
Penerbit: Pasandaran, Effendi  
Bogor : IAARD PRESS, 2018  
Konten Digital: Tidak Ada Data  
Ketersediaan: 2 dari 2 eksemplar  
Nomor Panggil: 633.1 PAS s  
Artikel: Tidak ada data

**Lebih Spesifik :**

Pengarang

- Haryono 1
- Rana, Gayatri K 1
- Pasandaran, Effendi 1
- Syahyuti 1
- Sastro, Yudi 1
- Sumarno 1
- Smitupang, Panjiar 1
- Basil, Abdul 1
- Hendayana, Rachmat 1
- Pasandaran, Effendi 1
- Show More

Penerbit

- IAARD PRESS, 1
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 1
- Pusat Perpustakaan dan 1



**Dinamika Pembangunan Pertanian : Persepektif Sejarah dan Politik / Effendi Pasandaran**

Jenis Bahan: Monografi  
Penerbit: Pasandaran, effendi  
Bogor : IPB Press, 2019  
Konten Digital: Tidak Ada Data  
Ketersediaan: 3 dari 3 eksemplar  
Nomor Panggil: 338.1 PAS d  
Artikel: Tidak ada data



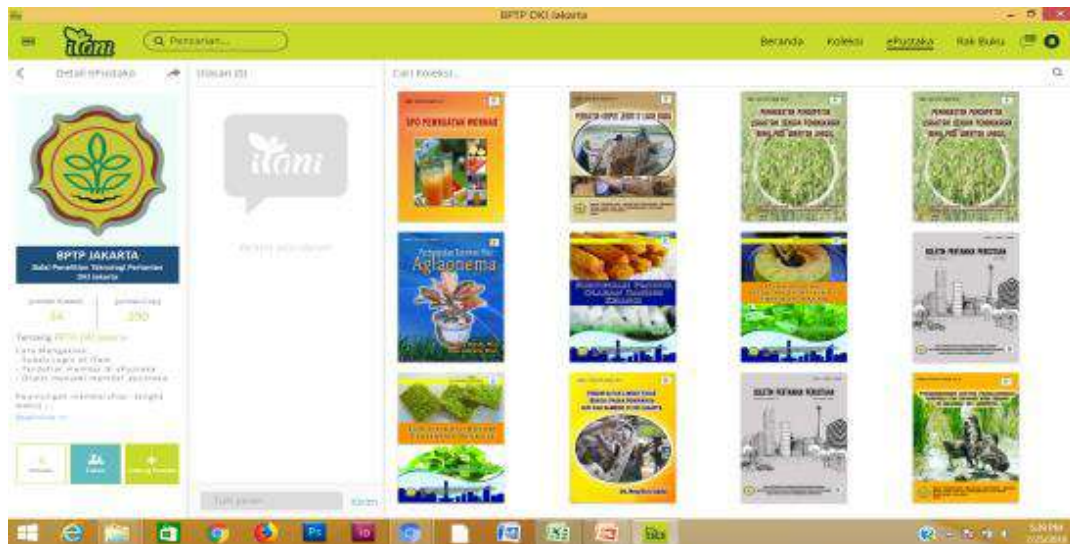
**Pertanian perkotaan solusi ketahanan pangan masa depan / Yudi Sastro**

Jenis Bahan: Monografi  
Penerbit: Sastro, Yudi  
Jakarta : BPPK Kementerian Pertanian, 2015

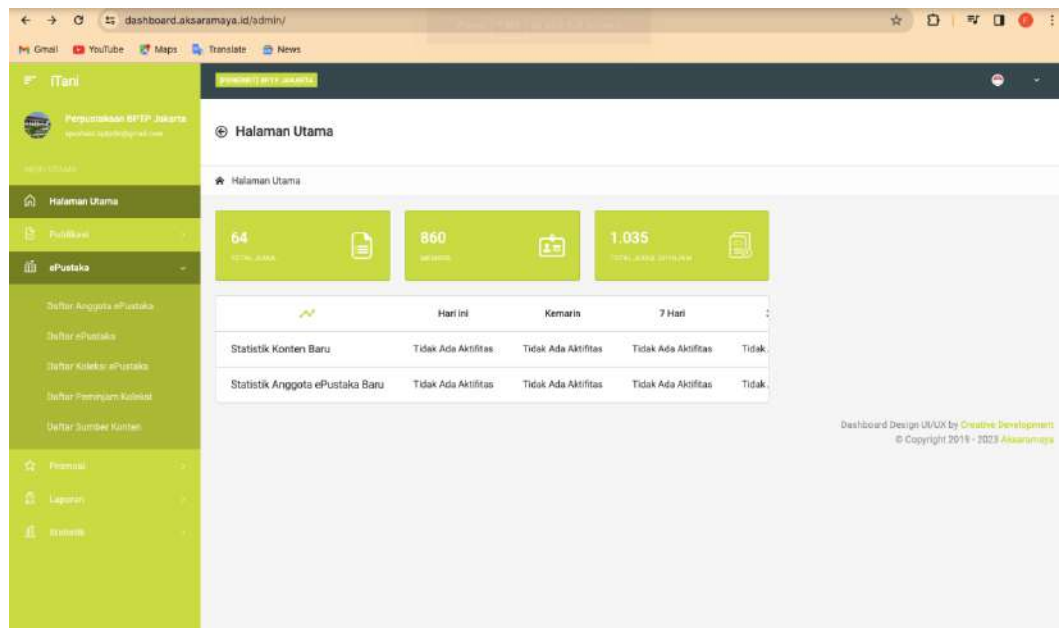
Gambar 3. Tampilan Opac INLISlite, perpustakaan digital BPSIP DKI Jakarta berbasis *online*

Untuk koleksi ITani ini dapat diakses oleh pemustaka dengan mengunggah pada playstore dengan basis android. Saat ini terdapat 64 judul

buku elektronik yang dimiliki Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta yang telah tersimpan pada database ITani. Dengan jumlah peminjaman sebanyak 1.035 kali sejak awal penggunaan ITani tersebut, kedepannya akan dilakukan penginputan kembali untuk menambahkan koleksi pada ITani Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta.



Gambar 4. Tampilan ITani, perpustakaan digital BPSIP Jakarta berbasis android



Gambar 5. Data jumlah koleksi dan data peminjaman buku pada ITani Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta

Selanjutnya ada aplikasi perpustakaan digital yaitu, Repositori Publikasi Kementerian Pertanian. Saat ini aplikasi tersebut belum terlalu optimal penggunaannya, karena saat ini fokus terhadap penambahan koleksi pada aplikasi INLISlite dan juga pada ITani. Tetapi kedepannya akan kami lakukan juga penginputan repositori yang dimiliki oleh BPSIP DKI Jakarta pada aplikasi Repositori Publikasi Kementerian Pertanian tersebut.



Gambar 6. Tampilan Repositori, perpustakaan digital

### Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan yang diberikan diantaranya adalah layanan sirkulasi, layanan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka. Pemberian layanan dilakukan secara prima serta berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Layanan yang terdapat pada perpustakaan BPSIP DKI Jakarta adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan penelusuran informasi. Perpustakaan mulai melayani pengunjung Senin-Kamis dari Pkl. 07.30-16.00 WIB dengan jam istirahat 12.00-13.00 WIB, sedangkan untuk hari Jum'at pelayanan perpustakaan sejak pukul 07.30-16.30 dan istirahat pukul 11.30-13.00 WIB

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 dijelaskan tentang pengertian layanan sirkulasi

dan layanan referensi. Layanan sirkulasi (*circulation services*) adalah layanan perpustakaan berupa pemberian layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan, seperti buku dan bahan perpustakaan lainnya dalam jumlah dan kurun waktu tertentu. Tujuan dari layanan sirkulasi adalah memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi perpustakaan untuk dibawa pulang oleh pemustaka. Sedangkan yang dimaksud layanan referensi adalah (*reference services*) adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (secara pribadi, melalui telepon atau elektronik). Tujuan layanan referensi adalah memberikan informasi dasar kepada pemustaka dengan merujuk pada suatu koleksi mengenai suatu topik yang diperlukan. Dalam memberikan layanan rujukan di Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta kepada pemustakanya, pustawakan/pengelola perpustakaan menggunakan kamus, buku statistik, hingga sumber elektronis.

Pada layanan sirkulasi di Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta meliputi kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi menggunakan saat ini menggunakan sistem otomasi INLISlite, yang bertujuan untuk memudahkan temu kembali informasi koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada layanan sirkulasi ini yang memiliki hak untuk meminjam bahan koleksi perpustakaan hanya pegawai BPSIP DKI Jakarta saja, dengan batas peminjaman selama 5 hari dan dapat diperpanjang dengan mengajukan peminjaman ulang. Namun untuk pengunjung umum atau yang bukan anggota perpustakaan, tetap di izinkan untuk menggunakan pemanfaatan koleksi yang dimiliki perpustakaan tetapi hanya sebatas layanan baca ditempat saja.

Kegiatan layanan penelusuran informasi di Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelusuran informasi sederhana dan penelusuran informasi kompleks. Penelusuran informasi sederhana dilakukan untuk melakukan penelusuran bahan perpustakaan atau informasi yang bersifat umum dengan menggunakan sarana temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan, baik berupa katalog perpustakaan dan/atau sarana lainnya. Sedangkan penelusuran informasi kompleks dilakukan dengan menggunakan sarana temu kembali yang tidak saja tersedia di Perpustakaan BPSIP DKI Jakarta, tetapi juga melalui mesin pencarian di internet. Jasa layanan ini merupakan layanan yang sangat diminati oleh kalangan peneliti dan para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

### *Pelestarian dan Pemeliharaan Bahan Pustaka*

Kegiatan pelestarian dan pemeliharaan bahan pustaka, meliputi pengawetan, penjagaan, dan perlindungan. Kegiatan ini dapat dilakukan penetralisasi suhu udara/tingkat kelembaban yang stabil dengan menggunakan AC serta membersihkan debu, melakukan shelving atau pengembalian koleksi sesuai dengan pengelompokan koleksi perpustakaan sesuai dengan kategori judul buku.



Gambar 7. Kegiatan pemeliharaan bahan pustaka

## IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI

### 4.1. Program BPSIP DKI Jakarta 2023

Program kegiatan BPSIP DKI Jakarta tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi instansi yang baru, terdiri dari dua program utama yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan satu Program Dukungan Manajemen. Pelaksanaan program kegiatan tersebut setiap tahunnya ditentukan melalui koordinasi dengan instansi-instansi terkait, baik secara internal dengan jajaran institusi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maupun secara eksternal dengan Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta dan masyarakat pengguna standar instrumen pertanian. Hasil koordinasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk program kegiatan tahunan.

Penyusunan program kegiatan dan rencana kerja tahunan BPSIP DKI Jakarta meliputi beberapa tahapan, yakni: 1) koordinasi dan penjangkaran umpan balik; 2) penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, 3) penyusunan matrik rencana kegiatan, 4) penyusunan RKA-KL, 5) penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan kegiatan, 6) pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tahun berjalan, serta 7) pelaporan.

Pada tahun 2023, BPSIP DKI Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP DKI Jakarta dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Pada Perjanjian kinerja tersebut terdapat empat sasaran strategis yang ingin dicapai serta lima indikator kinerja (Tabel 5).

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSIP DKI Jakarta TA. 2023

| No | Sasaran                                              | Indikator Kinerja                                                     | Target |
|----|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)         | 1      |
|    |                                                      | Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)  | 1      |
| 2  | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 4      |
| 3  | Terwujudnya Birokrasi                                | Nilai Pembangunan Zona Integritas                                     | 76     |

|   |                                                                                                       |                                                                                    |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----|
|   | Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)   |    |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas          | Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai) | 86 |

#### 4.2. Kegiatan BPSIP DKI Jakarta dan Alokasi Anggaran Tahun 2023

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki tujuh kegiatan yaitu kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura; Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian; Taman Agro Standar; Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi DKI Jakarta; Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; Laboratorium Terstandar. Sedangkan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas memiliki dua kegiatan yaitu Perbenihan Padi di DKI Jakarta; serta Bimbingan Teknis Perbenihan di DKI Jakarta.; serta kegiatan pada Program Dukungan Manajemen meliputi: a) Layanan Dukungan Manajemen Internal; b) Layanan Manajemen SDM Internal; dan c) Layanan Manajemen Kinerja Internal.

Tabel 6. Program dan anggaran BPSIP DKI Jakarta TA 2023

| No                                                                 | PROGRAM/KEGIATAN                                                                                | ANGGARAN                |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>                |                                                                                                 | <b>Rp 605.200.000</b>   |
| 1                                                                  | Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                         | Rp. 605.200.000         |
| <b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b> |                                                                                                 | <b>Rp 194.805.000</b>   |
| 2                                                                  | Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar                                               | Rp. 194.805.000         |
| <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                  |                                                                                                 | <b>Rp 4.488.697.000</b> |
| 3                                                                  | Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian | Rp. 1.278.870.000       |
| 4                                                                  | Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian                                  | Rp. 3.209.827.000       |

Berdasarkan hasil penjaringan umpan balik kegiatan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain dalam memperkenalkan suatu standar instrumen pertanian kepada masyarakat tidak hanya bersifat *top down* akan tetapi mekanisme *bottop up* juga perlu mendapatkan perhatian. Standar yang memang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna, penerapannya akan lebih terjamin. Potensi sumber daya *eksisting* suatu kelompok atau suatu wilayah agar menjadi perhatian utama. Pelatihan dan pendampingan intensif merupakan bagian tidak terpisahkan ketika suatu standar akan dikenalkan kepada masyarakat.

Dari hasil penjaringan umpan balik juga diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kooperator, dan kendala-kendala tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran untuk perbaikan kegiatan ke depan. Komitmen pelaku utama sering sekali menjadi kendala dalam keberlanjutan penerapan standar, melakukan identifikasi potensi SDM sebelum suatu kegiatan dilakukan dapat menjadi salah satu solusi.

#### **4.3. Perencanaan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi**

Berdasarkan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, salah satu susunan organisasi lingkup Kementerian Pertanian adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrument pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian juga memiliki fungsi penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Kelahiran BSIP merupakan dampak dinamika perubahan kelembagaan dan kebijakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang

Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

BSIP merupakan rumah baru bagi warga Balitbangtan yang tidak berpindah ke BRIN. Badan baru ini menjadi salah satu dari 15 lembaga setingkat Eselon 1 yang bernaung di bawah Kementan dan bertugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan standar yang diakui dan berlaku secara nasional di Indonesia yang meliputi: produk, jasa, sistem, kompetensi SDM, dan proses. Jika SNI belum terpenuhi, jaminan mutu bisa dilakukan melalui penerapan dengan mekanisme standar lain (dilakukan secara mandiri) dengan mempertimbangkan spesifik lokasi (*local wisdom*) tetapi tetap ada validasinya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) sebagai institusi di bawah BSIP yang berada di daerah, diharapkan mengambil peran sebagai legal officer penjamin mutu produk pertanian di masing-masing provinsi dengan mempertimbangkan ciri khas spesifik lokasi (*local wisdom*). Penentuan pilihan skala prioritas produk pertanian pada proses implementasi SNI/standar lainnya, berdasarkan prioritas komoditas strategis Kementerian Pertanian, dan produk unggulan pemerintah daerah setempat.

Untuk menjalankan peran tersebut, seluruh BPSIP diarahkan untuk melakukan identifikasi: (1) kebutuhan standar spesifik lokasi; (2) standar yang akan disebarluaskan; (3) standar yang akan diterapkan; (4) lembaga yang akan menerapkan; (5) kebutuhan produk terstandar (bibit, benih, alsin, pupuk, dan lain sebagainya); dan (6) sosialisasi, koordinasi, dan Kerjasama dengan pelaku usaha.

Kegiatan utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di TA. 2023, meliputi:

- A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
  - a. Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Pertanian
  - b. Pengembangan Laboratorium
  - c. Rekomendasi Kebijakan
  - d. Kerja sama tulus (Kerjasama hanya dengan sekretariat)

e. Penyebarluasan Standar Instrumen Pertanian

B. Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas

a. Produksi benih/bibit tanaman/ternak

Pada acara workshop ini disampaikan pula Quick Win BSIP 2023:

1. Rancangan SNI
2. Lembaga sertifikasi produk
3. Tata Kelola UPBS (Unit pengelola benih standar)
4. Pendampingan penerapan Standar

Kebijakan standar pertanian BSIP meliputi:

1. Target 2023 adalah tahun perbenihan/pembibitan dan pertanian presisi  
Pembangunan/pengembangan/penguatan Nursery khususnya di BPSIP  
Target perbenihan ditingkatkan secara berlipat (jutaan)
2. Output Kegiatan jelas dan dievaluasi setiap triwulan
3. Menggemakan launching BSIP

Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengampu 3 program:

1. Program nilai tambah dan daya saing industri
2. Program persediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan
3. Program dukungan manajemen

Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdapat 5 Kegiatan:

1. Kegiatan penguatan penerapan standar instrumen pertanian
2. Kegiatan pengelolaan standar instrumen pertanian
3. Kegiatan pengelolaan standar instrumen tanaman, peternakan dan Kesehatan
4. Kegiatan Produksi instrumen pertanian terstandar
5. Dukungan manajemen fasilitasi standardisasi instrumen pertanian.

#### **4.4. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan salah satu alat bantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Monev meliputi e-monev Keuangan PMK 249, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, Monev bulanan, serta Monev *ex-ante*, *on-going* dan *ex-post*. Monev *ex ante*, telah dilakukan terhadap semua dokumen kegiatan, dan kelengkapan dokumen seluruh kegiatan mayoritas sudah dilengkapi. Monev *on going* dilakukan untuk memonitor kesesuaian perencanaan

dan pelaksanaan kegiatan, serta Monev akhir ex post untuk melihat kesesuaian output dengan yang direncanakan.

#### **4.5. Pelaporan Kegiatan**

Setiap kegiatan wajib menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Ada beberapa jenis laporan wajib yang harus disusun, yaitu: 1). Laporan Kinerja (LAKIN); 2). I-MONEV dan Laporan Perkembangan Kegiatan; 3). Laporan Akhir Kegiatan; dan 4) Laporan Tahunan Balai.

LAKIN wajib bagi setiap instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya. Laporan tersebut menjabarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan selama satu tahun anggaran yang berlaku.

Dalam LAKIN tercakup sasaran, indikator kinerja, serta target capaian tahun berjalan dan realisasinya. Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja Kegiatan, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, maka secara keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP DKI Jakarta pada tahun anggaran 2023 dikategorikan berkinerja baik. Persentase pencapaian target tahun 2023 yang diukur dari capaian indikator output sebagian besar terpenuhi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2023. Namun demikian, belum ada analisis efisiensi dan efektivitas jumlah penggunaan anggaran terhadap output maupun income beberapa kegiatan yang berhasil dicapai.

Pelaporan I-MONEV dilakukan setiap bulan, sedang laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan utama dan IKU dilakukan per triwulan. Pada kegiatan teknis, diwajibkan membuat laporan perkembangan kegiatan yang dilakukan setiap bulan, laporan tengah tahun dan laporan akhir kegiatan. Rangkuman semua pelaksanaan kegiatan disampaikan melalui laporan tahunan.

## V. HASIL KEGIATAN TEKNIS

### 5.1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura

BPSIP DKI Jakarta sebagai unit pelaksana teknis BSIP di daerah memiliki tugas untuk melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP menyelenggarakan berbagai fungsi, diantaranya yaitu pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Sesuai dengan Tusi tersebut, BPSIP DKI Jakarta pada tahun anggaran 2023 melaksanakan kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura, yang bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian prioritas mendukung pengembangan pertanian perkotaan hortikultura di DKI Jakarta untuk diusulkan menjadi rumusan rancangan standar instrumen pertanian spesifik lokasi hortikultura ataupun revisi SNI bidang hortikultura yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan saat ini dalam rangka pemeliharaan SNI bidang pertanian.

Hasil penjangkaran informasi potensi pertanian bidang komoditas hortikultura dari perwakilan tiap Sudin KPKP wilayah Jakarta, aneka olahan biofarmaka, sayuran dan beberapa jenis buah tercatat mendominasi pertanian Jakarta seperti terlampir pada Tabel 7.

Tabel 7. Data potensi pertanian dan olahan bidang hortikultura di DKI Jakarta

| No. | Wilayah         | Potensi Wilayah                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Jakarta Barat   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanaman sayuran</li><li>• Biofarmaka/toga</li></ul>                                                                                                                        |
| 2   | Jakarta Timur   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Anggur</li><li>• Instant minuman rempah 110 kg per bulan</li><li>• Minuman olahan hasil pertanian 2410 botol per bulan</li><li>• Sayuran Hidroponik 200 kg/bulan</li></ul> |
| 3   | Jakarta Selatan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perbenihan alpukat cipedak di Jagakarsa 1000-3000 buah per bulan</li><li>• Sayuran Hidroponik</li></ul>                                                                    |

| No. | Wilayah          | Potensi Wilayah                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4   | Jakarta Utara    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hortikultura buah: melon dan anggur</li> <li>Sayuran hidroponik dan sayuran sistem konvensional berbasis lahan</li> </ul>                                                                  |
| 5   | Jakarta Pusat    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Budi daya pepaya california</li> <li>Sayuran hidroponik dengan luas lahan 30-400 m<sup>2</sup> total produksi per bulan rata-rata 1.120 kg</li> <li>Aneka instan dan bir pletok</li> </ul> |
| 6   | Kepulauan Seribu | <ul style="list-style-type: none"> <li>Olahan keripik sukun</li> </ul>                                                                                                                                                            |

Data dari Dinas KPKP DKI Jakarta per tri wulan II tahun 2023, tercatat dihasilkan 29 ton produk olahan berupa minuman dan instan biofarmaka, keripik, olahan bawang merah, olahan buah dan sayur berupa salad dan asinan, serta minuman buah. Data produk olahan hasil kelompok wanita tani ataupun UMK binaan Dinas/Sudin KPKP wilayah Jakarta hingga triwulan kedua 2023 yang diperoleh dari Dinas KPKP DKI Jakarta disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Jumlah produk olahan di wilayah Jakarta pada Triwulan II 2023

| No | Jenis                                                     | Vol (Ton) |
|----|-----------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | Minuman biofarmaka                                        | 9.54      |
| 2  | Aneka olahan instan biofarmaka                            | 4.86      |
| 3  | Aneka minuman segar buah-buahan                           | 4.25      |
| 4  | Aneka olahan sayuran dan buah-buahan (Asinan, salad, dll) | 2.79      |
| 5  | Aneka keripik                                             | 4.35      |
| 6  | Aneka sambal                                              | 4.99      |
| 7  | Aneka olahan bawang (bawang goreng, pasta, dll)           | 3.22      |
|    | TOTAL                                                     | 34.00     |

Dari data potensi setiap wilayah Jakarta, maka disusunlah daftar inventarisasi kebutuhan standar berbasis potensi wilayah (Tabel 9).

Tabel 9. Daftar inventarisasi kebutuhan standar berbasis potensi wilayah

| No | Kebutuhan Standar         | Ketersediaan Standar |
|----|---------------------------|----------------------|
| 1  | Standar sistem hidroponik | -                    |

| No | Kebutuhan Standar                        | Ketersediaan Standar                                                                                                 |
|----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Standar sayuran siap makan               | Permentan No. 53 Tahun 2018 (Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan)                                           |
| 3  | Standar perbenihan alpukat               | Kepmentan 42 Tahun 2019 (Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura)<br>Permentan 23 Tahun 2021 (Pembenihan Hortikultura) |
| 4  | Standar jahe instan dan temulawak instan | -                                                                                                                    |
| 5  | Standar keripik sukun                    | SNI 01-4279-1996                                                                                                     |
| 6  | Standar keripik pisang                   | SNI 01-4315-1996                                                                                                     |
| 7  | Standar minuman sari buah                | SNI 3719-2014                                                                                                        |
| 8  | Standar bawang merah goreng              | SNI 7713-2013                                                                                                        |

Karakteristik pelaku utama pertanian dan olahannya di Jakarta antara lain kepemilikan lahan hanya pinjam atau sewa, tidak memiliki gudang penyimpanan, dan sarana produksi yang dimiliki terbatas. Dari segi SDM pelaku, masih kurang pemahaman tentang pentingnya standardisasi serta lemahnya pendokumentasian ataupun pencatatan. Lokasi usaha juga tersebar dan berskala kecil, tidak menerapkan SOP baku dan umumnya kualitas dan kuantitas produknya beragam.

Untuk tindakan perbaikan dan peningkatan mutu produksi pelaku utama pertanian maupun olahannya, beberapa rencana yang diperlukan ke depan antara lain penyusunan SOP proses produksi komoditas pertanian bentuk segar dan olahan; penerapan prinsip-prinsip produksi yang baik mulai dari proses budi daya hingga pengolahan (GAP, GHP, dan GMP); serta kurasi produk secara berkala.

Sesuai dengan karakteristik wilayah Jakarta yang memiliki keterbatasan lahan maupun sumber daya air, sistem budi daya sayuran yang banyak digunakan salah satunya adalah sistem hidroponik. Tak hanya memenuhi pasar Jakarta, produksi sayuran hidroponik Jakarta pemasarannya bahkan telah merambah ke daerah Bekasi dan Tangerang. Usaha hidroponik sayuran perorangan belum seluruhnya terdata karena tidak seluruhnya menjadi binaan Dinas KPKP DKI Jakarta. Salah satu produsen sayuran hidroponik di Cipayang Jakarta Timur tercatat mensuplay sayuran hidroponik hingga 200 kg/hari.

Melihat besarnya potensi sayuran hidroponik secara ekonomi, dan semakin massive nya pengembangan budi daya sayuran sistem hidroponik, diperlukan standar sistem hidroponik yang dapat menjadi acuan pelaku

hidroponik. Dengan diterapkannya standar sistem hidroponik, diharapkan akan dapat meningkatkan dan menjaga mutu/kualitas dan keamanan produk hidroponik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat konsumen produk hidroponik juga meningkat. Justifikasi lain pentingnya standar sistem hidroponik adalah adanya potensi target penerap standar bahwa DKI Jakarta terdata memiliki 199 unit usaha pertanian urban farming yang didominasi oleh usaha budi daya sayuran.

Berdasarkan kesesuaian dengan program pemerintah, budi daya sistem hidroponik selaras dengan program pengembangan pertanian perkotaan DKI Jakarta yang tertuang dalam Desain Besar Pertanian Perkotaan DKI Jakarta 2018-2030. Keberadaan standar sistem hidroponik juga dapat menjadi dasar acuan persyaratan mutu PSAT bagi pelaku usaha hidroponik. Pelaku utama/pelaku usaha hidroponik yang akan mengajukan sertifikasi PSAT, selain memenuhi persyaratan administrasi, juga harus memenuhi persyaratan teknis, salah satunya yaitu standar untuk acuan persyaratan mutunya.

Pihak-pihak utama yang dapat memperoleh manfaat standar sistem hidroponik adalah pelaku utama dan pelaku usaha bidang hidroponik, serta masyarakat sebagai konsumen produk hidroponik. Manfaat yang dapat dirasakan dari penerapan standar sistem hidroponik antara lain adanya jaminan keamanan produk sayuran hidroponik yang diproduksi, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kesehatan konsumen. Selain itu, dengan penerapan standar sistem hidroponik dapat meningkatkan dan menjaga kualitas/mutu produk sehingga lebih berdaya saing, serta meningkat nilai jualnya.

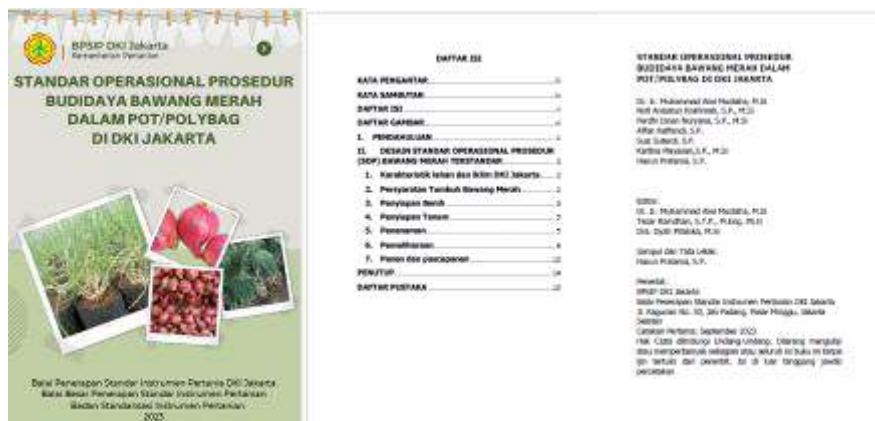
## **5.2. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian**

Salah satu metode yang digunakan dalam penyebarluasan standar instrumen pertanian adalah melalui diseminasi. Diseminasi merupakan kegiatan dalam rangka promosi. Diseminasi dalam hal ini adalah upaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bentuk penyajian informasi mengenai tupoksi baru BPSIP DKI Jakarta serta materi terkait informasi standardisasi, produk pertanian seperti produk hasil budidaya, benih, hasil pascapanen, olahan setengah jadi yang sudah bersertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia), pelayanan informasi standardisasi seperti konsultasi, membangun komunikasi antar pemangku kepentingan, bertransaksi, bertukar informasi dan

edukasi. Penyebaran materi diseminasi instrumen pertanian terstandar dilakukan dalam bentuk video, media cetak, media audio visual lainnya, dan bahan peraga.



Gambar 8. Nama institusi, *link* media *online*, lambang Agrostandar dan pejabat utama lingkup Kementan 2023



Gambar 9. SOP Budidaya Bawang Merah dalam Pot/Polibag di DKI Jakarta



Gambar 10. Penerapan SNI dan Potensi Usaha Alpukat



Gambar 11. Teknik Perbanyakan Buah Jeruk



Gambar 12. Teknologi Budidaya Tabulampot Jeruk

| DAFTAR SNI DIBELI     |                  |                                      |
|-----------------------|------------------|--------------------------------------|
| 1. Alpukat            | SNI 01-3168-1992 | Apokat                               |
| 2. Anggur             | SNI 8023-2014    | Anggur                               |
| 3. Duku               | SNI 6151-2009    | Duku                                 |
| 4. Salak              | SNI 3167-2009    | Salak                                |
| 5. Sukun              | SNI 01-4279-1996 | Keripik sukun                        |
| 6. Jahe               | SNI 3179-2013    | Jahe putih besar                     |
|                       | SNI 01-7084-2005 | Simplisia jahe                       |
| 7.                    | SNI 01-3393-1994 | Jahe kering                          |
| 8. Kencur             | SNI 01-7086-2005 | Kencur untuk bahan baku obat         |
| 9.                    | SNI 01-7085-2005 | Simplisia kencur                     |
| 10.                   | SNI 01-6994-2004 | Kencur (Kaempferia galanga L.) segar |
| 11. Kunyit            | SNI 7953-2014    | Kunyit                               |
| 12. Krisan            | SNI 4478-2014    | Krisan potong                        |
| 13. Kertas dan Karton | SNI 8218-2015    | Untuk Kemasan Pangan                 |

Gambar 13. Daftar SNI yang sudah dibeli dan dimiliki BPSIP DKI Jakarta



Gambar 14. Partisipasi dalam Bazar Ramadhan 17-18 April 2023



Gambar 15. Diseminasi Teknologi dan Urban Farming pada Sarasehan dan Sosialisasi Sensus Pertanian 2023 oleh Dharna Wanita dan Pensiunan Badan Pusat Statistik



Gambar 16. Diseminasi pada Festival *Urban Farming* Jakarta 30 Oktober – 01 November 2023



Gambar 17. Diseminasi pada peringatan HUT DWP Kementan di Auditorium Gedung F Kementan pada 14 Desember 2023

#### *Percontohan penerapan standar instrumen pertanian*

Percontohan penerapan standar instrumen pertanian bertujuan untuk memberikan bantuan pengetahuan dan manajemen, serta pengembangan keterampilan dalam proses penerapan standar instrumen pertanian oleh pengguna. Pelaksana percontohan penerapan standar instrumen pertanian merupakan kolaborasi bersama fungsional teknis yang ada di BPSIP DKI Jakarta bersama Kelompok Tani setempat, bertepatan dengan kegiatan Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM) untuk membantu ibu Menteri Pertanian melaksanakan kegiatan panen bersama, pemberian benih tanaman dan narasumber pertanian perkotaan.



Gambar 18. Aktivitas di Pondok Rajeg, Cibinong - Depok, menjadi lahan percontohan Diseminasi Pertanian Perkotaan untuk Ketahanan Pangan Keluarga

Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya

Kegiatan forum pertemuan bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan minat, meningkatkan keterampilan dan mendorong penerapan standar instrumen pertanian oleh pengguna. Pelaksanaan forum pertemuan berkolaborasi bersama fungsional teknis yang ada di BPSIP DKI Jakarta. Bekerjasama dengan penyelenggara Kegiatan Bimtek juga dilaksanakan Diseminasi Perbenihan Padi Terstandar, Diseminasi melalui TOT perbenihan alpukat di BPSIP DKI Jakarta dan Temu Usaha BPSIP DKI Jakarta Untuk Standardisasi dan Perluasan Pemasaran Produk Pertanian Jakarta.



Gambar 19. Diseminasi perbenihan padi terstandar di Ujung Menteng Jakarta Timur pada 15 Mei 2023



Gambar 20. Diseminasi melalui TOT perbenihan alpukat, 14 September 2023



Gambar 21. Temu Usaha BSIP DKI Jakarta untuk Standardisasi dan Perluasan Pemasaran Produk Pertanian Jakarta

Disamping kegiatan yang dilaksanakan sendiri, BPSIP DKI Jakarta seringkali juga diundang untuk mendiseminasikan produk pertanian terstandar oleh beberapa instansi di wilayah perbatasan Jakarta seperti Tangerang, Depok dan Bekasi. Beberapa kegiatan yang terlaksana pada tahun 2023 sebagai berikut:



Gambar 22. Diseminasi Urban Farming DKP3 Tangerang Selatan, 15 Mei 2023



Gambar 23. Diseminasi Diversifikasi Olahan Hasil Pertanian Kantor BPP Kembangan, Jakarta Barat pada 11 - 12 Juli 2023



Gambar 24. Diseminasi Penjelasan PSAT dan Panduan Pencantuman Label Pangan pada 01 November 2023 di Sudin KPKP Jakarta Utara



Gambar 25. Diseminasi terhadap Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar pada 10 November 2023 secara daring dengan Sudin KPKP Jakarta Barat



Gambar 26. Keamanan Pangan dan Peningkatan Mutu Beras pada 14 November 2023 dengan Sudin KPKP Jakarta Timur



Gambar 27. Diseminasi Pengendalian Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dan Pencantuman Label Pangan pada 20 November 2023 di Sudin KPKP Jakarta Barat



Gambar 28. Diseminasi Regulasi Izin Edar Pengendalian Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) pada 21 November 2023 dengan Sudin KPKP Jakarta Timur



Gambar 29. Diseminasi Urban Farming di Sulawesi Selatan pada 20 November - 10 Desember 2023

Pelatihan juga diberikan kepada para peminat bidang pertanian lainnya seperti dari kelompok khusus dan sekolah. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan terhadap peminatan dari masyarakat dan sekolah sebagai berikut:



Gambar 30. Kunjungan dan Pelatihan dari Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Ratu Rosari Jagakarsa pada 14 Maret 2023



Gambar 31. Mentoring SMP Avicenna Leadership School Cinere, 10 April 2023



Gambar 32. Gebyar BSIP Ke-1-Perkenalkan Alpukat Cipedak sejak Usia Dini



Gambar 33. Diseminasi pada Kunjungan Siswa Sekolah Dasar YASPORBI Dalam Rangka Pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) pada 25 September 2023



Gambar 34. Kunjungan Siswa-Siswi SMP Hati Kudus, 15 Oktober 2023



Gambar 35. Kunjungan Siswa-Siswi Sekolah MIS Ruhul Ulum Jakarta Selatan

### 5.3. Taman Agro Standar

Salah satu saluran diseminasi yang dapat langsung dicontoh oleh pengguna dan dapat memberikan umpan balik adalah gelar show window instrumen pertanian dalam suatu area. BPSIP DKI Jakarta menyediakan show window instrumen pertanian terstandar dalam wujud taman agrostandar sebagai area mendiseminasikan hasil instrumen pertanian terstandar.

Taman agrostandar menampilkan beragam instrumen pertanian terstandar yang sangat cocok untuk daerah perkotaan. Tidak hanya dalam bentuk display, instrumen pertanian juga ditampilkan dalam bentuk demo apabila ada pengguna yang datang dan membutuhkan informasi lebih lengkap. Hasil inventarisasi yang didiseminasikan di area Taman Agro Standar sebagian besar masih terkait dengan pertanian perkotaan (*urban farming*) yaitu tanaman anggur, tabulampot, pot plant tanaman sayuran, vertikultur tanaman sayuran, *wallgardening*, *Squarefoot gardening* dan persemaian. Hasil penataan, pelaksanaan dan pemeliharaan display di Taman Agro Standar adalah sebagai berikut:

#### a. Papan nama Taman Agro Standard dan pelabelan tanaman

Papan nama selain berfungsi untuk memberikan informasi atau penunjuk suatu tempat juga untuk memperindah tempat dan juga berdaya tarik untuk berfoto. Papan nama juga diperlukan sebagai petunjuk lokasi karena Taman Agro Standar sebagai salah satu media promosi untuk diseminasi.

Penggantian label untuk yang sudah rusak dan pemberian label untuk tanaman buah baik dalam tabulampot maupun dilahan bertahap sudah dilakukan. Informasi yang tertera pada label adalah nama tanaman disertai nama latinnya. Untuk informasi lain tanaman tersebut, seperti manfaat, klasifikasi ataupun morfologi tanaman dapat diperoleh dengan cara men-*scan barcode* yang tertera pada label yang sudah terpasang.



Gambar 36. Papan nama Taman Agro Standar tampak dua sisi dan pelabelan tanaman tabulampot

#### **b. Penyemaian dan perbanyakan tanaman**

Penyemaian/Perbanyakan merupakan awal proses kegiatan sebelum kita mulai bertanam. Penyemaian menjadi sangat penting terutama pada benih tanaman yang halus dan tidak tahan terhadap faktor luar yang dapat menghambat proses pertumbuhan benih. Sarana rumah bibit yang tersedia di Taman Agro Standar mempunyai peranan penting dalam melakukan aktifitas penyemaian/perbanyakan dan penyediaan bibit sayuran sebelum dipindah tanam ke lapangan.

Aktivitas penyemaian tanaman sayuran di Taman Agro dilakukan secara rutin setiap bulan dan jenis sayuran daun yang disemai diantaranya pakchoy putih, pakchoy hijau, selada merah, selada hijau, sawi/caisim, kol, bunga kol, samhong, kenikir, kemangi serta sayuran buah seperti terong, cabai rawit hijau, cabai rawit putih, okra, tomat. Penyemaian sayuran masing-masing jenis sebanyak 2 tray semai. Perbanyakan tanaman obat dilakukan dengan sistem stek, jenis yang diperbanyak diantaranya kejibeling, azodia, kumis kucing, hadeuleum, daun insulin dan jintan putih.

Pemeliharaan berupa penyiraman, pengendalian OPT, penyiangan gulma dilakukan secara rutin. Pindah tanam ke polybag 15 dari tray semai juga dilakukan apabila persemaian sudah siap pindah tanam terutama untuk persemaian sayuran buah, kol bunga, kol, kelor serta tanaman obat.



Gambar 37. Penyemaian sayuran dalam tray semai dan polybag 15

### c. Vertikultur

Vertikultur sebagai salah satu teknik cara bertanam di perkotaan dengan lahan yang terbatas. Sistem bertanam sayuran dan tanaman obat dengan vertikultur baik model menggunakan peralon maupun talang didisplay di area Taman Agro Standar BPSIP DKI Jakarta. Jumlah vertikultur yang didisplay di taman agro standar, untuk model vertikultur talang dengan rak 4 susun sejumlah 4 set dan model vertikultur peralon atau sering disebut vertikultur *bibir merr* sejumlah 4 set untuk tanaman sayuran dan 2 set untuk tanaman obat.



Gambar 38. Vertikultur sebagai sarana bertanaman sayuran di perkotaan

#### **d. Tabulampot dan Anggur**

Koleksi tanaman buah di area Taman Agro Standar sebagian besar menggunakan pot. Jenis tanaman buah didominasi dengan alpokat, kelengkeng dan jeruk. Varietas tanaman alpokat adalah Cipedak yang merupakan alpokat spesik lokasi DKI Jakarta. Sedangkan tanaman kelengkeng varietas Kateki dan tanaman jeruk jenis lemon, purut, siam, sambal/limau berasal dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kota Batu, Jawa Timur.

Tanaman anggur koleksi BPSIP DKI Jakarta di area Tanaman Agro Standar terdiri dari anggur dengan varieas yang berasal BPSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu Jestro AG45, Jestro AG86, Prabu Bestari, Probolinggo Biru 81 serta anggur varietas introduksi yaitu Victor, Taldun, Ninel, Harold, Baikonur New, Jupiter, Gosv, Dixon, Livia, Julian, Sonaka, Jubile, SO4, Dodrig dan Oscar.

Sebagai upaya mengendalikan pertumbuhan gulma dan rumput liar disekitar tabulampot telah dipasang *weedmat* atau *ground cover*. Penggunaan ini bertujuan selain efisien tenaga dan waktu lebih fokus meningkatkan

pemeliharaan tabulampot menjadi lebih intensif. Pemeliharaan tabulampot yang dilakukan meliputi penambahan media tanam dan pupuk kandang kambing kurang lebih 5 kg serta pupuk anorganik (NPK dan Urea) serta pembentukan arsitektur dengan pemangkasan pengaturan cabang tanaman dengan pola 1-3-9-27 atau 1-2-6-18. Sedangkan pemeliharaan anggur dilakukan secara rutin meliputi pemberian pupuk organik dan anorganik, pemangkasan atau perompesan cabang untuk mengatur pembuahan, pemberian zat pengatur tumbuh untuk buah, penyemprotan pestisida apabila ada serangan OPT serta pembrongsongan buah.



Gambar 39. Tanaman jeruk, alpokat, kelengkeng dan anggur di Taman Agro Standar



Gambar 40. Koleksi tanaman anggur dan panen anggur

**e. Budidaya sayuran di bedengan dan *square foot gardening***

*Square foot gardening* adalah salah satu cara teknik bertanam di perkotaan dengan batas-batas dipinggir menjadi petak-petak kecil. Setiap petaknya ditanami satu jenis tanaman atau beberapa jenis tanaman yang saling mendukung. Teknik ini hampir sama dengan teknik menanam di bedengan, tetapi perbedaannya pada bedengan tidak ada penyekat atau batas pinggirnya.





Gambar 41. Budidaya tanaman dan panen kol dan bunga kol di *square foot gardening*





Gambar 42. Budidaya tanaman dan panen sayuran daun di bedeng bawah pergola anggur

#### f. Potplant Sayuran

Potplant adalah teknik bertanam dilahan terbatas dengan menggunakan pot atau polybag. Tanaman yang ditanam menggunakan pada area display di taman agro standar adalah jenis sayuran buah/bunga dan daun. Jenis sayurannya adalah sawi/caisim, samhong, pakchoy putih, pakchoy hijau, cabai, terong, okra, kol dan bunga kol. Pola tanam diatur sedemikian rupa agar tanaman sayuran dalam pot selalu tersedia atau terdispaly di taman agro standar. Ketersediaan tanaman sayuran dalam pot ini juga untuk mendukung permohonan dekorasi pada acara-acara.







Gambar 43. Budidaya tanaman dalam pot/polybag dan panen sayuran

### **Pembersihan, penataan dan pemeliharaan area Taman Agro Standar**

Pembersihan dilakukan sekaligus melakukan penataan ulang. Pembersihan meliputi pembersihan gulma dan tanaman liar, pemangkasan pohon, perataan lahan, penanaman tanaman buah, dan sebagainya.





Gambar 44. Pembersihan dan penataan halaman

### Penerimaan pengunjung

Kegiatan ini merupakan kegiatan layanan tamu yang berkunjung ke Taman Agro Standar untuk mencari informasi atau konsultasi. Layanan terhadap tamu kunjungan merupakan bagian dari pelaksanaan untuk mencapai target output berupa jumlah pengguna yang membutuhkan informasi. Tamu atau para pengguna layanan yang berkunjung berkonsultasi tentang bagaimana cara memperoleh bibit gratis, penyediaan saprodi, prosedur kunjungan/magang/latihan, konsultasi budidaya tanaman serta bekerjasama dalam rangka mendukung kegiatan pengguna. Dalam waktu yang bersamaan, pengunjung juga disosialisasikan tentang tugas dan fungsi BPSIP DKI Jakarta yang merupakan transformasi dari BPSIP DKI Jakarta.

Jumlah pengunjung ke Taman Agro Standar sampai dengan bulan Desember 2023 mencapai 89 (Delapan Puluh Sembilan) orang, informasi secara rincian pengguna yang sudah berkunjung ke Taman Agro Standar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Rincian waktu, asal dan keperluan pengunjung

| Bulan   | Asal pengguna/<br>Instansi | Jenis informasi                  | Jumlah<br>(orang) |
|---------|----------------------------|----------------------------------|-------------------|
| Mei     | Perorangan                 | Budidaya dan pasca panen Shorgum | 1                 |
| Mei     | Balithi                    | Promosi Tanaman Hias Benih UPBS  | 7                 |
| Mei     | DWP BPS                    | Permohonan dekorasi              | 2                 |
| Juni    | Kel.Jatipadang             | Permintaan bibit/benih sayuran   | 2                 |
| Juni    | Masyarakat Umum            | Permintaan bibit/benih sayuran   | 2                 |
| Juli    | Dramkar                    | DWP akan kunjungan dan latihan   | 1                 |
| Juli    | Balithi                    | Promosi Tanaman Hias Benih UPBS  | 1                 |
| Agustus | PKK Jatipadang             | Permintaan bibit                 | 4                 |
| Agustus | SDN Karet 01 Pagi          | Permintaan bibit tanaman obat    | 1                 |
| Agustus | Masyarakat umum            | Mencari bibit kol dan konsultasi | 2                 |

|         |                                                  |                                                                                             |    |
|---------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|         |                                                  | budidaya tanaman anggur                                                                     |    |
| Agustus | Masyarakat umum                                  | Permintaan bibit cabai, sayuran dan konsultasi saprodi tanam/media                          | 1  |
| Sept    | Poltekes                                         | Permintaan bibit tanaman obat                                                               | 5  |
| Sept    | Melalui klinik konsultasi pada acara Gebyar BSIP | Permintaan bibit, konsultaso OPT tanaman buah dan sayuran, tabulampot, budidaya anggur, dll | 51 |
| Okt     | Ditjen Hortikultura                              | Konsultasi kerjasama pelaksanaan Jambore Hortikultura                                       | 2  |
| Nop     | SD                                               | Rencana kunjungan anak SD                                                                   | 1  |
| Des     | Mahasiswa Undip dan UI                           | Konsultasi untuk penelitian dan magang                                                      | 2  |
| Des     | PKU Kelurahan Tebet Barat                        | Mencari potplant tanaman cabai                                                              | 3  |
| Jumlah  |                                                  |                                                                                             | 89 |





Gambar 45. Pelayanan kepada pengunjung Taman Agro Standar

#### 5.4. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

Dalam bidang penyuluhan, BPSIP DKI Jakarta mempunyai tugas pelaksanaan penyusunan materi penyuluhan standar instrument pertanian spesifik lokasi, yang termaktub dalam Permentan No.13 Tahun 2023. Di era industri digital 4.0, penyuluh dituntut untuk dapat memanfaatkan komunikasi digital yaitu mengemas pesan materi penyuluhan dengan memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi. Perakitan materi penyuluhan pun didukung dengan pemilihan metode penyuluhan yang tepat sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran. Selain dalam bentuk brosur, leaflet dan folder, materi penyuluhan pun dikemas dalam bentuk audio visual yaitu berbentuk video.





Gambar 46. Media Penyuluhan dalam bentuk brosur, leaflet dan folder



Gambar 47. Cuplikan Video

Selain penyediaan materi diseminasi dalam media cetak maupun audio visual, dalam rangka mendukung kinerja seorang penyuluh pertanian, maka penting untuk dilakukan peningkatan kemampuan dan keahlian dalam bidang TIK. Oleh sebab itu dilakukan pelatihan dalam bentuk workshop yang outputnya adalah media penyuluhan dalam bentuk visual yang layak tayang pada media sosial instansi masing-masing. Materi yang disampaikan dan dibahas dalam Workshop Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi, meliputi:

- Arah Kebijakan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Era 4.0 di DKI Jakarta disampaikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta,
- Perakitan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian disampaikan oleh Koordinator Penyuluh Pertanian BBPSIP,
- Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyuluhan yang disampaikan oleh Orizon Arisona (Praktisi Profesional).



Gambar 48. Workshop Penyusunan Materi Penyuluhan

Dalam rangka mendukung gebyar Agrostandar HUT BSIP yang pertama, digelar stand BPSIP DKI Jakarta yang menampilkan pernak pernik standar instrumen pertanian. Dalam kegiatan ini pun dilakukan penyebarluasan standar instrumen pertanian menggunakan media cetak yaitu brousur, leaflet dan folder. Hal ini ditujukan untuk mendukung diseminasi yang dilakukan oleh BSIP DKI Jakarta. Adapun pengunjung stand yang memperoleh bahan diseminasi diantaranya pelajar dan guru SMK Pertanian, mahasiswa dari universitas sekitar, penyuluh, pendamping Jakpreneur, KTNA, pelaku usaha/Jakpreneur dan masyarakat yang berkunjung di stand BPSIP DKI Jakarta.



Gambar 49. Penyebarluasan media cetak saat Gebyar Agrostandar HUT BSIP

### **5.5. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi**

Untuk lebih meningkatkan daya saing produk pertanian Jakarta dan menjadikan keberadaannya lebih dikenal dan lebih diterima oleh masyarakat, maka produk-produk tersebut haruslah berkualitas baik dan memenuhi standar yang berlaku. Oleh karena itu, berbagai usaha dan kegiatan untuk lebih mengenalkan program-program pendampingan penerapan standar instrumen pertanian sangat diperlukan sebagai upaya agar lembaga/pelaku/praktisi pertanian di Jakarta menjadi lebih “melek” standar. Dengan alasan tersebut, untuk meningkatkan penerapan standar bidang pertanian oleh lembaga/petani/kelompok tani/pelaku UMK bidang pertanian di DKI Jakarta maka kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian ini dilaksanakan.

Selain sektor budidaya, pertanian perkotaan di Jakarta didominasi oleh industri pengolahan hasil pertanian. Berbagai produk olahan pertanian/peternakan seperti minuman buah, minuman herbal, aneka keripik, produk olahan daging (nugget, bakso), produk olahan susu (yoghurt, susu pasteurisasi), diproduksi oleh kelompok wanita tani (KWT) dan UMKM yang tersebar di enam wilayah DKI Jakarta.

DKI Jakarta memiliki potensi kelompok tani (poktan) yang cukup besar yaitu sekitar 18.000 (poktan) dan banyak diantaranya adalah kelompok usaha mikro kecil bidang pengolahan hasil pertanian. Untuk mendukung semua kegiatan kelompok tani dan UMKM tersebut, Pemprov DKI Jakarta telah meluncurkan program JakPreneur. Para pengusaha kecil tersebut dibina dan didampingi untuk mendapatkan sertifikat halal, nomor izin usaha dan juga bantuan permodalan. Lebih dari itu, terkait perizinan serta sertifikasi halal dan SNI, sebenarnya, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, pemerintah telah berkomitmen dengan memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Di dalam peraturan tersebut dinyatakan pada pasal 12 ayat 2 dinyatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah yang dilakukan oleh UMK, berlaku juga sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI);

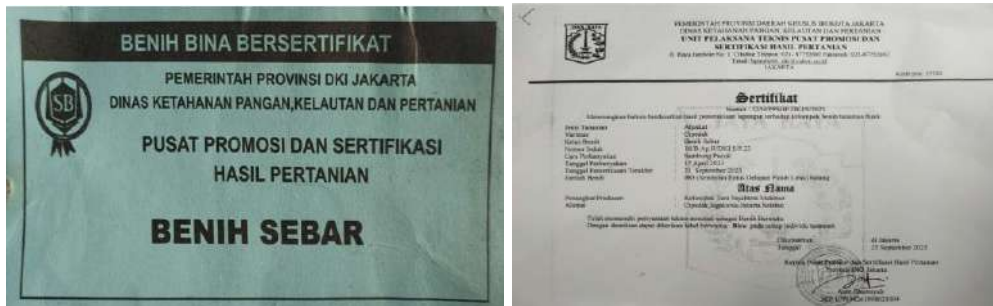
dan/atau pernyataan jaminan halal. Seiring dengan peraturan tersebut, BSN telah mempunyai kebijakan mengenai pembinaan UMK dalam perijinan tunggal melalui "**SNI bina UMK**".

Salah satu lembaga/poktan yang paling berpotensi untuk diadvokasi dan didampingi dalam penerapan SIP, yaitu Poktan Sejahtera Makmur, di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Untuk penangkaran benih alpukat di Poktan Sejahtera Makmur yang dipimpin oleh petani milenial, Ahmad Fahrizal, perbanyakan dilakukan dengan teknik sambung pucuk. Untuk batang atas (entris) diperoleh dari pohon induk yang telah tersertifikasi dan batang bawah diperoleh dari tanaman asal biji. Poktan ini mempunyai 3 pohon induk yang sudah disertifikasi oleh Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian (PPSHP) Provinsi DKI Jakarta, dan mendapatkan label ungu. Ketiga pohon induk tersebut telah berumur lebih dari 10 tahun, dan bahkan salah satunya telah berumur 20 tahun. Poktan ini telah pernah sekali melakukan sertifikasi benihnya, yaitu pada April 2023. Diakui sertifikasi benih dapat meningkatkan kepercayaan konsumen bahwa benihnya berkualitas. Namun demikian, karena beberapa alasan seperti biaya dan belum meratanya informasi dan promosi kepada anggota poktan lain maka saat ini belum mengajukan lagi sertifikasi untuk benihnya. Berdasarkan diskusi, sosialisasi dan promosi akan arti penting sertifikasi benih sangat diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran para penangkar. *Training of trainers* (ToT) Perbenihan dan Budidaya Alpukat Terstandar menjadi salah satu langkah awal pendampingan untuk penangkar benih alpukat Cipedak terpilih. Penangkar telah melakukan sertifikasi benih untuk periode sampai September 2023.





Gambar 50. Pendampingan penangkar benih alpukat di Jakarta Selatan



Gambar 51. Sertifikasi benih alpukat Cipedak

Untuk Pendampingan SNI Bina UMK telah menghasilkan 3 UMKM yang memperoleh sertifikat SNI Bina UMK, yaitu 1) Leon Kitchen, Jakarta Selatan, 2) Stik kentang Uyunk, Jakarta Timur, dan 3) Dodol Rogayah, Jakarta Timur. Mereka sudah berhak menampilkan logo SNI Bina UMK di kemasan produk yang dihasilkan. Terkait pendampingan produk segar asal tumbuhan (PSAT), tahun 2023 ini, BPSIP DKI Jakarta telah mendampingi kelompok tani New Garden Hydro untuk memulai memperoleh nomor registrasi izin edar PSAT PD-UK, dan poktan ini telah mendapat rekomendasi teknis dari OKKPD Jakarta Selatan untuk mendapatkan nomor registrasi izin edar PSAT PD-UK. Pengujian sampel

beberapa produk untuk dibandingkan dengan SNI terkait sudah dilakukan sebagai bahan *gap analysis* untuk ditindaklanjuti di tahun mendatang.



Gambar 52. Pendampingan pendaftaran SNI Bina UMK melalui *Online Single Submission* (OSS)

### 5.6. Laboratorium Terstandar

Balai Penerapan Standar Instrumen Petanian (BPSIP) DKI Jakarta merupakan unit pelaksana tugas (UPT) dibawah lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di DKI Jakarta sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia nomer 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas, salah satu sarana prasarana yang diperlukan adalah adanya laboratorium pengujian mutu benih yang terstandardisasi. Menuju terbentuknya laboratorium uji mutu benih terstandar, di tahun 2023 telah dilakukan penyediaan alat meliputi *seed divider*, *ecogerminator*, timbangan analitik, oven, *vacuum sealer*, *continuous sealer with nitrogen*.

Setelah penggunaan alat didapatkan *seed divider* tidak dapat digunakan dengan baik. Benih kerap tersangkut di 'leher' alat. Masih akan dicarikan solusi untuk hal tersebut. Untuk ruangan laboratorium, sudah berupa bangunan yang kokoh terletak di lantai 2 terpisah dengan bangunan kantor utama. Laboratorium terdiri dari ruang gudang penyimpanan alat yang idle, ruang germinasi, ruang kering (pengukuran kadar air, kemurnian, dan uji viabilitas, ruang timbang dan toilet). Di bagian bawah terdapat gudang. Perbaikan terhadap kondisi bangunan telah dilakukan, lantai retak, kaca yang pecah, serta atap yang bocor. Masih diperlukan pengkondisian instalasi listrik dan pendingin ruangan (AC).



Gambar 53. Peralatan Laboratorium Uji Mutu Benih

Selanjutnya telah dilakukan persiapan SDM pengelola laboratorium dengan peningkatan kapasitas melalui pelatihan uji mutu benih, PPC dan auditor laboratorium benih. Koordinator jaringan laboratorium BSIP Penerapan, Ida Ruyadi, beserta tim melakukan konsolidasi sekaligus monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan laboratorium di BPSIP DKI Jakarta pada 8 September 2023. Pada pertemuan tersebut, ada tiga faktor yang harus diperhatikan, sarana prasarana, SDM, dan ketersediaan anggaran ke depannya.



Gambar 54. Kunjungan Koordinator Laboratorium BBPSIP



Gambar 55. Pelatihan uji mutu benih di BBPPMBTPH

### **5.7. Perbenihan Padi di DKI Jakarta**

Mendukung pemenuhan kebutuhan benih padi, BPSIP DKI Jakarta bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman (P2BPT) DKPKP DKI Jakarta menyediakan benih padi melalui kegiatan perbenihan padi di DKI Jakarta. Tersedianya benih VUB padi yang tersertifikasi di Jakarta akan mendukung terjaganya ketahanan pangan, mempercepat penyebaran benih VUB padi bersertifikat, dapat membantu petani untuk bisa membudidayakannya, dan pada akhirnya akan memudahkan masyarakat mendapatkan beras berkualitas di wilayah Jakarta. Varietas yang dikembangkan adalah Inpari 30, dengan lokasi lahan sawah di BBI Ujung Menteng, Jakarta Timur. Pupuk yang digunakan berdasarkan referensi Petunjuk Teknis Jarwo Super adalah urea, NPK Phonska, SP 36/TSP (Litbangtan, 2016). Dosis yang digunakan berdasarkan hasil pengujian PUTS contoh tanah yang diambil sebelum pengolahan lahan. Pemupukan menyesuaikan rekomendasi yang ada dalam teknologi jarwo super. Hasil analisis cepat menggunakan PUTS menunjukkan lahan sawah di kebun bibit Ujung Menteng memiliki rata-rata kandungan N rendah, P dan K tinggi. Berdasarkan hasil uji cepat PUTS tersebut, dosis yang dibutuhkan lahan sawah kebun bibit Ujung Menteng adalah 200 kg urea/ha, 300 kg NPK/ha dan 75 kg SP36/TSP per ha. Namun, pada fase pertumbuhan melihat kondisi tanaman dengan menggunakan metode bagan warna daun (BWD) untuk kebutuhan N, maka dosis pupuk yang diberikan menyesuaikan fase dan hasil BWD tersebut. Satu musim tanam, dosis pupuk yang diberikan adalah 175 kg Urea per ha, 250 kg NPK Phonska per ha, dan 75 kg SP 36 per ha. Pemupukan dilaksanakan saat padi Inpari 30 berumur 7, 30, dan 45 hari setelah tanam.

Kerjasama BBPSIP Jakarta dengan P2BPT selain penggunaan lahan sawah untuk budidaya padi Inpari 30 yang hasilnya diproduksi benih, juga bekerja sama dalam hal penanganan OPT. Penanganan secara dini OPT yang mungkin menyerang tanaman padi dapat dilakukan dengan pengamatan secara rutin tanaman padi oleh P-POPT (Petugas Pengendali Organisme Pangganggu Tumbuhan).

Produksi benih Inpari 30 diharapkan menghasilkan benih murni, berkualitas dan tersertifikasi. Sehingga diperlukan roguing untuk menjaga kemurnian varietas yang diproduksi. Roguing adalah pemeriksaan atau pembuangan tanaman-tanaman yang memiliki ciri berbeda yang dilaksanakan di lahan produksi benih. Roguing dilaksanakan pada tanaman spesies lain, tanaman varietas lain, tanaman tipe simpang dan gulma berbahaya yang bertujuan menjaga kemurnian benih sehingga persyaratan sertifikasi benih terpenuhi.

Rouging dilakukan beberapa kali pada fase pertumbuhan yang berbeda secara terus menerus sampai sebelum panen. Minimal tiga fase yang harus diroguing adalah, fase vegetatif, fase generatif dan fase pemasakan bulir. Roguing sebaiknya dilakukan sepagi mungkin sebelum matahari terlalu panas agar pengenalan terhadap ciri-ciri kritis yang ada dapat lebih mudah dilakukan.

Hasil total panen di lahan sawah Ujung Menteng sebanyak 8.685 ton. Jumlah produksi padi yang dijadikan benih sebanyak 5.016 ton yang dijemur untuk mengurangi kadar airnya. Setelah penjemuran, benih ditimbang lagi untuk mengetahui jumlah penyusutan kadar air yang terjadi. Panen bersama perbenihan padi terstandar varietas Inpari 30 dihadiri oleh Kepala DKPKP Jakarta, Kepala Sudin KPKP Jakarta Timur, Kepala PPSHP, Kepala Pusbang Benih dan Proteksi Tanaman, Kepala BPS Jakarta Timur, Perwakilan BMKG Deputy Klimatologi, Perwakilan Petani, Siswa SDI Teladan YPKUI, Mahasiswa dan Dosen Fakultas Pertanian Borobudur, serta Perwakilan BBPSIP.



Gambar 56. Penandatanganan MOU antara BPSIP DKI Jakarta dan P2BPT



Gambar 57. Dokumentasi kegiatan perbenihan padi di lahan Ujung Menteng

BPSIP DKI Jakarta melakukan koordinasi dan konsultasi juga dengan Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian (PPSHP) DKPKP DKI Jakarta. PPSHP merupakan suatu UPT yang menangani sertifikasi benih yang dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT). Koordinasi dan konsultasi terkait bagaimana mekanisme proses sertifikasi yang biasa dilakukan oleh PBT di PPSHP (Gambar

4). Penjelasan dari Kepala PPSHP dan PBT bahwa proses sertifikasi benih padi Inpari 30 sama dengan proses sertifikasi pada umumnya. BPSIP DKI Jakarta sebagai pihak yang mengajukan sertifikasi, membuat surat pengajuan ke PPSHP. Pemeriksaan kebenaran lahan akan dilakukan setelah surat diterima oleh PPSHP. Selain itu, pemeriksaan yang akan dilakukan oleh PBT terdiri dari 3 fase, yaitu vegetatif, generatif dan fase pemasakan bulir.



Gambar 58. Konsultasi dan Pendaftaran Sertifikasi Benih Padi di PPSHP



Gambar 59. Hasil Pengujian Benih di Laboratorium Uji PPSHP



Gambar 60. Proses Pengemasan Benih di Kemasan 5 kg



Gambar 61. Penyimpanan Benih Padi Inpari 30 di UPBS dan Gudang BPSIP DKI Jakarta

Pengujian benih padi Inpari 30 dilakukan di Lab Pengujian PPSHP milik DKPKP. Metode pengujian di Lab ini menggunakan pedoman dan aturan dari ISTA untuk pengujian benih yang dikeluarkan tahun 2021. Komponen pengujian benih terdiri dari kadar air, kemurnian fisik, dan daya berkecambah. Hasil pengujian menunjukkan benih padi Inpari 30 memiliki kadar air 10.3% dengan standar kelulusan 13%, kemurnian fisik 99.4 % dengan standar kelulusan 98%, sedangkan daya kecambahnya 87% dari standar kelulusan 80%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa benih Inpari 30 sebanyak 4 ton yang diproduksi di kebun bibit Ujung Menteng lulus pengujian dan berhak mendapatkan tanda sertifikasi berupa label ungu untuk kelas benih pokok. 2520 kg benih didistribusikan ke Gapoktan Rorotan Jaya di Jakarta Utara. Selanjutnya menyusul distribusi benih ke Gapoktan Jakarta Timur dan Jakarta Barat.



Gambar 62. Distribusi benih secara simbolis ke BPP Jaksel dan Sudin Jaktim



Gambar 63. Distribusi benih ke Gapoktan Rorotan Jaya di Jakarta Utara

### 5.8. Bimbingan Teknis Perbenihan di DKI Jakarta

Ketersediaan lahan sawah masih hadir di Jakarta, keberadaannya cukup berkontribusi dalam menyumbang produksi dan menjadi sarana edukasi masyarakat, akan tetapi keberlanjutannya harus menjadi perhatian. Ketersediaan benih bermutu dan berkualitas menjadi titik krusial keberhasilan produksi. Permasalahan keberlanjutan ketersediaan benih padi di Jakarta masih belum cukup teratasi, belum adanya petani penangkar menjadi salah satu faktor pengungkit. Kesadaran petani padi untuk menjadi penangkar dan melakukan kegiatan perbenihan untuk keberlanjutan usahataniya juga masih dirasa kurang. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya produksi benih dan meningkatkan pengetahuan petani padi, penyuluh dan petugas lapang terkait proses produksi benih yang berkualitas dan sesuai standar sehingga nantinya diharapkan Jakarta dapat menghasilkan benih padi berkualitas dan berkesinambungan ketersediaannya.

Pada tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan bimbingan teknis perbenihan padi di DKI Jakarta, sebelum bimbingan teknis dilaksanakan, dilakukan Konsultasi Dan Koordinasi Perbenihan Padi Terstandar kepada instansi dan stakeholder terkait.



Gambar 64. Konsultasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pertanian Padi

Pada tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan lima kali bimbingan teknis, dua kali bimbingan teknis teori dengan tema bimbingan teknis perbenihan padi terstandar dan tiga kali bimbingan teknis lapang dengan mengusung tema teknik roguing perbenihan padi terstandar. Dari hasil pelaksanaan bimbingan teknis perbenihan padi yang dilakukan telah mampu mengenalkan teknik perbenihan padi kepada peserta bimtek dan Berdasarkan hasil Analisa bimbingan teknis telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta bimtek. Dari hasil pelaksanaan bimbingan teknis juga telah diinisiasi empat orang calon petani penangkar yang berminat melakukan perbenihan padi di wilayah DKI Jakarta. Dukungan kebijakan maupun kegiatan pendampingan dari pemerintah daerah setempat maupun pemerintah pusat dan stakeholder lainnya khususnya dalam pemasaran produk dan penyediaan sarana prasarana masih sangat diperlukan untuk keberlanjutan program pengembangan perbenihan padi di DKI Jakarta



Gambar 65. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandar di Kebun Bibit Ujung Menteng Jakarta Timur



Gambar 66. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandar di Sentra Flora Semanan Jakarta Barat

Pada saat pelaksanaan bimtek, juga dijangar informasi terkait minat petani padi dalam mengembangkan usaha perbenihan padi. Hasil survey pendasaran untuk wilayah Jakarta Utara, Karakteristik petani yang hadir dalam pelaksanaan bimbingan teknis, petani rata-rata memiliki pengalaman usaha tani padi selama 22 tahun. Lama usaha tani tersebut tergolong cukup lama, petani seharusnya memiliki banyak pengalaman usahatani. Akan tetapi jika dilihat dari pengalaman melakukan perbenihan padi, hanya tiga orang petani yang sudah pernah melakukan perbenihan padi dan hanya 16 orang petani yang berminat menjadi petani penangkar. Dari 16 orang petani yang berminat, banyak petani yang masih belum menyampaikan alasannya mengapa mereka berminat. Beberapa kendala yang dikhawatirkan petani ketika mereka melakukan produksi benih padi adalah kendala pemasaran produk dan serta keterbatasan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam perbenihan padi seperti lantai jemur dan alat pembersih atau pemisah gabah (gravity seperator).

Hasil survey pendasaran untuk wilayah Jakarta Barat menunjukkan bahwa 54,55% pernah melakukan kegiatan perbenihan padi dan benih yang dihasilkan tidak bersertifikat. Setiap panen, petani tersebut menseleksi/menyisihkan hasil panennya untuk dijadikan benih pada musim tanam berikutnya. Jumlah benih yang dihasilkan petani berkisar 5 – 20 kg benih/musim tanam. Kendala yang dihadapi petani saat melakukan kegiatan

perbenihan adalah serangan hama tikus dan banjir tahunan. Hasil survey pendasaran menunjukkan terdapat 3 orang peserta bimtek yang berminat menjadi penangkar benih padi unggul bersertifikat. Petani berminat menjadi petani penangkar sebab usaha penangkaran benih padi unggul bersertifikat dinilai lebih menguntungkan daripada usaha padi konsumsi karena harga benih lebih tinggi dan harganya yang lebih stabil.



Gambar 67. Bimbingan Teknis Lapang Teknik Roguing Perbenihan Padi

## **VI. PENUTUP**

Perubahan lingkungan strategis yang terjadi, khususnya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terutama mengenai kebijakan pembangunan pertanian serta tuntutan peningkatan ekspor bidang komoditas pertanian dan olahannya, memerlukan dukungan dan ketersediaan standar instrumen pertanian yang sesuai dengan karakteristik/keadaan setempat, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lahan dan pendukungnya. Sesuai dengan tupoksinya, BPSIP DKI Jakarta berkomitmen memberikan peran dan kontribusi yang besar dalam percepatan penerapan standar instrumen pertanian oleh pelaku usaha maupun pelaku utama pertanian di wilayah DKI Jakarta, sehingga dapat meningkatkan mutu, nilai tambah dan daya saing hasil pertanian dan olahannya, baik regional maupun nasional.